

**SKRIPSI**

**MODEL PEMBELAJARAN *TWO STAY TWO STRAY* UNTUK  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS DI SISWA KELAS V  
MIM HADIMULYO TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

Oleh :  
**DEWI NOVITASARI**  
NPM. 13105045



**Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**  
**Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) METRO  
1440 H/2018 M**

**MODEL PEMBELAJARAN *TWO STAY TWO STRAY* UNTUK  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS DI SISWA KELAS V  
MIM HADIMULYO TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar S.Pd**

**Oleh:  
DEWI NOVITASARI  
NPM. 13105045**

**Pembimbing I : Wahyudin, S.Ag, MA, M.Phil  
Pembimbing II : Nurul Afifah, M.Pd.I**

**Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) METRO  
1440 H/2019 M**



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.idE-iaimetro@metrouniv.ac.id

**PERSETUJUAN**

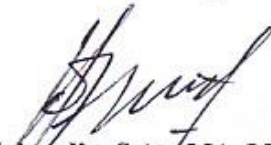
Judul Skripsi : MODEL PEMBELAJARAN *TWO STAY TWO STRAY*  
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS DI  
KELAS V MIM HADIMULYO TAHUN PELAJARAN  
2018/2019

Nama : Dewi Novitasari  
NPM : 13105045  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)


**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan  
Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

Pembimbing I

  
**Wahyudin, S.Ag., MA, M.Phil.**  
NIP. 19691027 200003 1 001

Metro, Desember 2018  
Pembimbing II

  
**Nurul Afifah, M.Pd.I.**  
NIP. 19781222 201101 2 007

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PGMI

  
**Nurul Afifah, M.Pd.I.**  
NIP. 19781222 201101 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**NOTA DINAS**

Nomor : -  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Perihal : **Pengajuan Munaqosyah**

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

*Asslamualaikum. Wr. Wb*


Setelah membaca dan mengadakan bimbingan serta perbaikan seperlunya maka skripsi yang disusun oleh:

Nama : Dewi Novitasari  
NPM : 13105045  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul : MODEL PEMBELAJARAN TWO STAY TWO STRAY  
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS DI  
KELAS V MIM HADIMULYO TAHUN PELAJARAN  
2018/2019


Sudah kami dapat setuju dan dapat diajukan untuk dimunaqosyahkan.  
Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

*Wassalammu'alaikumWr. Wb.*

Pembimbing I

  
Wahyudin, S.Ag, MA, M.Phil.  
NIP. 19691027 200003 1 001

Metro, Desember 2018  
Pembimbing II

  
Nurul Afifah, M.Pd.I.  
NIP. 19781222 201101 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;  
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**LEMBAR PENGESAHAN**

No: B-0330/111-28-1/0/PP-00-9/01/2019

Skripsi dengan judul: MODEL PEMBELAJARAN TWO STAY TWO STRAY UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS DI SISWA KELAS V MIM HADIMULYO TAHUN PELAJARAN 2018/2019, yang disusun Oleh: Dewi Novitasari, NPM : 13105045 Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah di ujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Selasa / 15 Januari 2019.

**TIM PENGUJI:**

Moderator	: Dr. Wahyudin, S.Ag, MA, M.Phil.	(.....)
Penguji I	: Nuryanto, S.Ag., M.Pd.I.	(.....)
Penguji II	: Nurul Afifah, M.Pd.I.	(.....)
Sekretaris	: Supriyati, M.Pd	(.....)

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**Dr. H. Akla, M.Pd**  
NIP. 19691008 200003 2 005



## **ABSTRAK**

### **MODEL PEMBELAJARAN *TWO STAY TWO STRAY* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS DI KELAS V MIM HADIMULYO TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

**Oleh  
DEWI NOVITASARI**

Proses belajar mengajar merupakan hal yang sangat penting dalam pendidikan, yang dilakukan oleh guru dan siswa untuk menghasilkan sebuah perubahan tingkahlaku. Sehubungan dengan hal tersebut di atas, salah satu ukuran berhasil atau tidaknya proses belajar mengajar dapat dilihat dari hasil belajar yang diperoleh siswa setelah mengikuti model yang digunakan guru dalam proses pembelajaran. Banyak peserta didik yang pasif dalam proses pembelajaran hal itu terjadi karena guru kurang memberi ruang gerak bagi adanya aktivitas belajar siswa, sehingga hasil belajar siswa menjadi rendah dan banyak yang tidak mencapai KKM.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul penggunaan model *Two Stay Two Stray* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS pada siswa kelas V MIM Hadimulyo sebanyak 23 siswa.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan di MIM Hadimulyo Tahun Pelajaran 2018/2019 pada siswa kelas V. Penelitian ini dirancang dalam 2 siklus, yang tiap siklusnya terdiri dari 2 kali pertemuan. Tiap siklus terdiri dari: (1) Perencanaan, untuk merencanakan kegiatan pembelajaran serta menyiapkan instrumen penelitian, (2) Pelaksanaan, yaitu melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan model TSTS (*Two Stay Two Stay*) pada mata pelajaran IPS, (3) Pengamatan, yaitu pengumpulan data melalui lembar observasi dan tes hasil belajar, (4) Refleksi, yaitu menganalisis hasil pengamatan. Dan analisis data menggunakan rumus rata-rata.

Berdasarkan hasil analisis peneliti ditemukan sebagai berikut: model TSTS (*Two Stay Stray Two*) dapat meningkatkan ketuntasan hasil belajar IPS siswa kelas V MIM Hadimulyo. Terdapat hasil belajar siswa pada siklus I didapati nilai rata-rata siswa yaitu 89,13 dengan presentase ketuntasan mampu mencapai 100% setelah diadakan refleksi pada siklus I maka rata-rata hasil belajar siswa pada siklus II mengalami peningkatan nilai rata-rata yaitu 90,43 dengan presentase ketuntasan mampu mencapai 100%. Harapan penulis, penelitian ini nantinya dapat dijadikan acuan dan diterapkan pada kelas lain yang memerlukan

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DEWI NOVITASARI  
NPM : 13105045  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 2 Januari 2019



**DEWI NOVITASARI**  
**NPM. 13105045**

## MOTTO

... إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ... ﴿١١﴾

Artinya : "... Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri ...".<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Qs. Ar-Ra'd (13): 11



## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah Rabbil 'alamin peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memlimpahkan Rahmat-Nya, sehingga peneliti berhasil menempuh pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dan menyelesaikan penulisan skripsi ini. Peneliti persembahkan hasil studi ini kepada:

1. Ibunda tercinta Ibu Suesti yang senantiasa dengan tulus ikhlas memberi do'a dan kasih sayang kepada anaknya agar meraih keberhasilan dan ilmu yang bermanfaat bagi sesama. Dan Ayahanda tercinta Bapak Wiji Sukarto yang selalu mendo'akan dan berikhtiar dalam mencari rizki untuk anaknya agar dapat meraih kesuksesan karena Allah SWT dan senantiasa menjadi anak yang sholihah.
2. Kakak-kakaku yang kusayangi Eko Widiyanto, Dwi Agus Kurniawan, M. Safari Noprianto dan Evie Mulyani yang selalu memberikan dukungan motivasi serta do'a untuk keberhasilanku.
3. Sahabat terbaikku Rayfine Farhantri Zadta, S.Pd dan Maya Yuliana S.Pd yang selalu memberikan motivasi, semangat, inspirasi dan ilmu baru.
4. Teman seperjuanganku Umi Lestari dan Risma Septiana yang telah memberikan semangat dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Sukarman, S.Pd.I selaku kepala sekolah dan Ibu Istikomah, S.Pd selaku guru mata pelajaran IPS MIM Hadimulyo yang telah membantu dan memberikan bimbingan kepada penulis dalam melaksanakan penelitian.
6. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil 'alamin penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulis Skripsi ini.

Penulisan Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dalam upaya penyelesaian Skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr Hj. Enizar, M.Ag. selaku Rektor IAIN Metro, Dr. Akla, M.Pd selaku Dekan FTIK, Dr. Wahyudin, MA., M.Phil dan Nurul Afifah, M.Pd.I selaku pembimbing yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Sukarman, S.Pd.I dan Ibu Istikomah, S.Pd selaku kepala MIM dan guru mata pelajaran IPS yang telah memberikan izin riset penelitian.

Demikianlah, saran dan masukan demi perbaikan Skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga rencana penelitian yang akan dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Metro, Desember 2018  
Penulis



Dewi Novitasari  
NPM. 13105045

## DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Sampul .....	i
Halaman Judul.....	ii
Halaman Pengesahan .....	iii
Halaman Persetujuan.....	iv
Abstrak .....	v
Halaman Orisinilitas Penelitian.....	vi
Halaman Motto.....	vii
Halaman Persembahan .....	viii
Halaman Kata Pengantar .....	ix
Daftar Isi.....	x
Daftar Tabel .....	xiii
Daftar Gambar.....	xiv
Daftar Lampiran .....	xv
<b>BAB I    PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
F. Penelitian yang Relevan .....	8
<b>BAB II    LANDASAN TEORI .....</b>	<b>12</b>
A. Hasil Belajar.....	12
1. Pengertian Hasil Belajar.....	12
2. Macam-macam Hasil Belajar .....	13
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	15
4. Indikator Hasil Belajar .....	16
B. Model <i>Two Stay Two Stray</i> .....	19
1. Pengertian Model TSTS ( <i>Two Stay Two Stray</i> ).....	19
2. Langkah-langkah Model TSTS ( <i>Two Stay Two Stray</i> ) .....	20
3. Beberapa Kelebihan dan Kelemahan Model TSTS ( <i>Two Stay Two Stray</i> ).....	21
4. Proses Pembelajaran .....	23
C. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).....	24
1. Pengertian IPS.....	24
2. Tujuan IPS .....	24
3. Ruang Lingkup IPS.....	25
4. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar .....	25
5. Materi .....	26

	D. Hipotesis Penelitian.....	26
<b>BAB III</b>	<b>METODELOGI PENELITIAN .....</b>	<b>27</b>
	A. Definisi Operasional Variabel.....	27
	1. Variabel Terikat .....	27
	2. Variabel Bebas .....	29
	B. Setting Lokasi Penelitian.....	30
	1. Tempat Penelitian .....	30
	2. Waktu Penelitian .....	30
	C. Subjek Penelitian.....	31
	D. Prosedur Penelitian.....	31
	1. Perencanaan .....	32
	2. Pelaksanaan Penelitian .....	33
	3. Pengamatan (Observasi) .....	34
	4. Refleksi .....	35
	E. Teknik Pengumpulan Data.....	35
	1. Observasi.....	35
	2. Tes.....	36
	3. Teknik Dokumentasi.....	36
	4. Teknik Wawancara .....	37
	F. Instrumen Penelitian.....	37
	G. Teknik Analisis Data.....	40
	H. Indikator Keberhasilan .....	41
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>43</b>
	A. Hasil Penelitian .....	43
	1. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	43
	a. Sejarah Berdirinya MIM Hadimulyo .....	43
	b. Visi dan Misi MIM Hadimulyo.....	45
	c. Keadaan Sarana Fisik MIM Hadimulyo.....	47
	d. Keadaan Guru MIM Hadimulyo .....	48
	e. Struktur Organisasi MIM Hadimulyo .....	50
	f. Denah Lokasi MIM Hadimulyo .....	51
	2. Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	52
	a. Kondisi Awal.....	52
	b. Pelaksanaan Siklus I.....	52
	c. Pelaksanaan Siklus II .....	53
	B. Pembahasan.....	69
	1. Hasil Belajar Siswa .....	69

2.	Pengaruh Model TSTS ( <i>Two Stay Two Stray</i> ) dalam Pembelajaran .....	71
3.	Analisis Identifikasi Peningkatan Hasil Belajar dengan Menggunakan Model TSTS ( <i>Two Stay Two Stray</i> ) .....	72
BAB V	PENUTUP.....	74
A.	Kesimpulan .....	74
B.	Saran .....	74

DAFTAR PUSTAKA  
LAMPIRAN-LAMPIRAN  
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

## DAFTAR TABEL

1.	Tabel 1.1 Hasil Belajar Siswa Kelas V MIM Hadimulyo pada Mata Pelajaran IPS .....	3
2.	Tabel 2.1 Jenis dan Indikator Prestasi Belajar Siswa .....	7
3.	Tabel 3.1 Jenis dan Indikator Prestasi Belajar Siswa .....	28
4.	Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Variabel Penelitian .....	39
5.	Tabel 3.3 Kisi-Kisi Lembar Observasi Instrumen Pembelajaran Model TSTS .....	39
6.	Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana MIM Hadimulyo.....	47
7.	Tabel 4.2 Keadaan Guru dan Karyawan MIM Hadimulyo .....	48
8.	Tabel 4.3 Keadaan Siswa 3 Tahun Terakhir MIM Hadimulyo .....	49
9.	Tabel 4.4 Jumlah Rombongan Belajar MIM Hadimulyo .....	49
10.	Tabel 4.5 Hasil Belajar Siswa Siklus I .....	60
11.	Tabel 4.6 Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	67
12.	Tabel 4.7 Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II.....	69

## **DAFTAR GAMBAR**

1.	Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas .....	32
2.	Gambar 4.1 Struktur Organisasi MIM Hadimulyo Tahun Pelajaran 2018/2019 .....	50
3.	Gambar 4.2 Denah Lokasi MIM Hadimulyo.....	51
4.	Gambar 4.3 Hasil Belajar Siswa Siklus I .....	60
5.	Gambar 4.4 Hasil Belajar Siswa siklus II.....	68
6.	Gambar 4.5 Rata-rata Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II .....	70



## LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Lembar Konsultasi Bimbingan Skripsi .....	80
2. Surat Izin Pra Survey .....	86
3. Surat Keputusan Bimbingan Skripsi .....	87
4. Surat Izin Research .....	88
5. Balasan Surat Izin Research.....	89
6. Surat Tugas .....	90
7. Surat Keterangan Bebas Pustaka Perpustakaan .....	91
8. Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan PGMI .....	92
9. Silabus IPS Kelas V Semester Ganjil .....	93
10. Soal Pre-Test Post-Test Siklus 1 .....	94
11. RPP Pertemuan 1 Siklus I .....	95
12. RPP Pertemuan 2 Siklus I .....	99
13. Data Hasil Belajar Siswa Kelas V Siklus I .....	104
14. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan 1 Siklus I.....	106
15. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan 2 Siklus I.....	108
16. Lembar Observasi Guru Pertemuan 1 Siklus I.....	110
17. Lembar Observasi Guru Pertemuan 2 Siklus I.....	111
18. Soal Pre-Test Post-Tes Siklus 2 .....	112
19. RPP Pertemuan 1 Siklus II.....	113
20. RPP Pertemuan 2 Siklus II.....	118
21. Data Hasil Belajar Siswa Kelas V Siklus II.....	123
22. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan 1 Siklus II .....	125

23. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan 2 Siklus II .....	127
24. Lembar Observasi Guru Pertemuan 1 Siklus II .....	129
25. Lembar Observasi Guru Pertemuan 2 Siklus II .....	130
26. Dokumentasi Guru Mengajar .....	131
27. Daftar Riwayat Hidup .....	134

## DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

1. Silabus .....	
2. RPP.....	
3. Lembar Kerja Siswa (LKS) .....	
4. Daftar Nama Kelas Uji .....	
5. Data Hasil Pra Survey .....	
6. Lembar Observasi Kegiatan Siswa .....	
7. Lembar Observasi Kegiatan Guru .....	
8. Kisi-Kisi Soal .....	
9. Soal dan Jawaban Pretest dan Posttest Siklus I.....	
10. Soal dan Jawaban Pretest dan Posttest Siklus II .....	
11. Hasil Reliabilitas .....	
12. Hasil Validitas .....	
13. Hasil Belajar Siswa Siklus I .....	
14. Hasil Belajar Siswa Siklus II .....	
15. Daftar Nilai Pretest dan Posttest.....	
16. Surat Bimbingan Skripsi .....	
17. Surat Tugas.....	
18. Izin Research .....	
19. Surat Balasan Research .....	
20. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi.....	
21. Dokumentasi.....	
22. Daftar Riwayat Hidup .....	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan mempunyai peranan penting dalam perkembangan dan kelangsungan hidup bangsa, dengan demikian pendidikan harus terlaksana dengan baik sesuai dengan perkembangan dan tuntutan yang menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas.

Pendidikan di sekolah dasar yang menjadi titik awal dalam penanaman konsep keilmuan tersebut, karena itu harus dilakukan penanaman pondasi yang kuat agar siswa dapat menyerap beragam pengetahuan yang terkandung dalam pelajaran IPS, yang akan dipergunakannya untuk meneruskan kejenjang pendidikan yang lebih tinggi. Siswa diharapkan, hal yang lebih penting lagi bisa menerapkan konsep keilmuan yang didapatnya dari proses pembelajaran di sekolah ke dalam kehidupan nyata, sebagai bukti bahwa proses pembelajaran telah mencapai tujuannya.<sup>2</sup>

Hasil yang diperoleh siswa dalam proses pembelajaran seringkali jauh dari apa yang diharapkan, terutama dalam hal ini adalah pada proses pembelajaran IPS. Karakteristik pelajaran IPS yang cukup berbeda dengan mata pelajaran lainnya terkadang membuat siswa kesulitan dalam mempelajarinya. Ditambah lagi dengan tingkat kemampuan siswa dalam menerima pelajaran, karakteristik, tingkat motivasi belajar siswa yang berbeda-

---

<sup>2</sup> Abdul Kadir, *Dasar-Dasar Pendidikan*, (Jakarta, Kencana: 2012), h. 59-60.

beda, menjadi bagian dari penyebab ketidak tercapaiannya kompetensi dan hasil pembelajaran IPS.

Mata pelajaran IPS adalah mata pelajaran yang memiliki karakteristik berbeda dengan mata pelajaran lainnya. Umumnya mata pelajaran IPS berisi peristiwa-peristiwa sejarah yang mengandung nilai-nilai positif bagi perkembangan pribadi siswa, seperti nilai kedisiplinan, kejujuran, nilai moral, nilai budaya dan lain sebagainya. IPS bukan hanya kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta sejarah, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja, tetapi juga merupakan suatu proses penemuan, baik melalui proses berfikir, ataupun pada proses praktik dalam kehidupan sehari-hari.

Untuk mencapai kompetensi dan hasil belajar pada mata pelajaran IPS itu sendiri, maka dibutuhkan adanya aktivitas siswa dalam proses belajar baik aktivitas fisik maupun psikis karena tanpa adanya aktivitas maka proses belajar tidak akan mungkin terjadi dengan kata lain belajar adalah berbuat, tidak belajar jika tidak ada aktivitas.

Belajar pada hakikatnya merupakan proses atau kegiatan atau aktivitas. Seorang dikatakan belajar kalau di dalam dirinya terdapat aktivitas, baik aktivitas fisik, maupun nonfisik, seperti emosi, dan aspek mental yang lainnya. Makin banyak keterlibatan aktivitas individu dalam belajar maka kadar belajar akan semakin tinggi.<sup>3</sup>

Interaksi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran sangatlah penting. Beragam permasalahan sering terjadi akibat kurangnya proses

---

<sup>3</sup> Karwono dan Muralis Heni, *Belajar dan Pembelajaran Serta Pemanfaatan Sumber Belajar*, (Jakarta: Cerdas Jaya: 2010), h. 19.

interaksi antara siswa dan pendidik dalam proses pembelajaran. Guru yang kurang memperhatikan kesesuaian model pembelajaran yang ia gunakan dalam proses pembelajaran, akan menimbulkan proses tersebut tidak berjalan efektif dan kurang mendapatkan perhatian dari siswa, sehingga siswa cepat merasa bosan selama proses pembelajaran berlangsung dan biasanya berakhir pada hasil belajar siswa yang rendah.

Masalah yang sering dihadapi dalam pembelajaran IPS ialah kurangnya aktivitas siswa dalam proses pembelajaran, siswa yang pintar selalu mendominasi kelas sehingga siswa yang pengetahuannya kurang cenderung pasif dan hasil belajar mereka rendah, oleh karena itu guru harus bisa mengelola kelas dengan baik agar terjadi proses belajar mengajar yang aktif, kreatif dan menyenangkan, namun tetap berpegang pada pembelajaran yang berorientasi pada siswa.

Hasil survey, observasi dan wawancara yang dilaksanakan pada tanggal 8 Juli 2018 dengan guru kelas V, MIM Hadimulyo Metro, ibu Istikomah, S.Pd.I, diperoleh data hasil ulangan harian dari jumlah total 23 siswa kelas V, yang terdiri dari 8 siswa perempuan dan 15 siswa laki-laki, pada pelajaran IPS di semester genap sebagai berikut:

**Tabel 1.1**

Hasil belajar siswa kelas V MIM Hadimulyo pada Mata Pelajaran IPS

No	Nilai	Kriteria	Jumlah Siswa	Presentase
1	<70	Tidak Tuntas	16	69 %
2	≥70	Tuntas	7	31 %
Jumlah			23	100 %

Tabel data hasil belajar siswa di atas jelas menunjukkan bahwa siswa yang mencapai nilai KKM jauh lebih sedikit dibandingkan dengan siswa yang telah mencapai nilai KKM atau melebihinya. Berdasarkan hasil prasurey pada proses pembelajaran IPS dikelas V tersebut, diketahui bahwa aktivitas siswa dalam proses pembelajaran IPS masih rendah, proses pembelajaran masih berpusat pada guru sebagai sumber materi. Kurangnya aktivitas belajar siswa ini berakibat pada banyaknya siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).<sup>4</sup>

Proses pembelajaran IPS di kelas V tersebut, siswa terlihat kurang antusias mengikuti proses pembelajaran. Guru terfokus pada proses penyampaian materi sementara banyak di antara siswa yang cenderung mengobrol bahkan ada sebagian yang ribut tidak memperhatikan penjelasan guru. Kegiatan memotivasi siswa melalui pemberian semangat, nasihat, maupun pemberian reward bagi siswa yang aktif mengikuti proses pembelajaran, jarang dilakukan sehingga semangat mereka untuk mengikuti pelajaran rendah.

Model yang digunakan guru dalam proses pembelajaran IPS dikelas V MIM Hadimulyo tersebut, jika disesuaikan dengan hasil belajar yang diperoleh siswa, masih belum sesuai untuk mendongkrak potensi dan hasil belajar siswa. Perlu dilakukan pemilihan model pembelajaran yang lebih sesuai guna mengarahkan siswa pada proses pencapaian hasil belajar yang baik. Terlebih lagi dengan karakter siswa yang beragam di dalam kelas.

---

<sup>4</sup> Hasil wawancara prasurey kepada Ibu Istikomah selaku guru mata pelajaran IPS kelas V MIM Hadimulyo Tahun Pelajaran 2017/2018.



Pemanfaatan sumber belajar, guru mempunyai tanggung jawab membantu siswa agar belajar lebih mudah, lebih lancar dan lebih terarah.<sup>5</sup> Berdasarkan permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran IPS di kelas V MIM Hadimulyo tersebut maka perlu diadakan upaya tindakan perbaikan, karena apabila hal tersebut dibiarkan maka akan berakibat pada rendahnya hasil belajar siswa yang berkelanjutan.

Upaya perbaikan dari beberapa permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran IPS di kelas V MIM Hadimulyo tersebut, dilakukan dengan penerapan model *two stay two stray*. Penulis memilih model *two stay two stray* ini dikarenakan model pembelajaran ini memiliki beberapa kelebihan yang berpeluang besar untuk mengatasi permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran IPS di kelas V MIM Hadimulyo.

Model *two stay two stray* atau dua tinggal dua tamu. Pembelajaran dengan model ini diawali dengan pembagian kelompok. Setelah kelompok terbentuk guru memberikan tugas berupa permasalahan-permasalahan yang harus mereka diskusikan jawabannya.

Setelah diskusi intrakelompok usai, dua orang dari masing-masing kelompok meninggalkan kelompoknya untuk bertamu kepada kelompok yang lain. Anggota kelompok yang tidak mendapat tugas sebagai duta (tamu) mempunyai kewajiban menerima tamu dari suatu kelompok. Tugas mereka adalah menyajikan hasil kerja kelompoknya kepada tamu tersebut. Jika

---

<sup>5</sup> Karwono dan Muralis Heni, *Belajar dan Pembelajaran Serta Pemanfaatan Sumber Belajar*, (Jakarta: Cerdas Jaya: 2010),, h. 133.

mereka telah usai menunaikan tugasnya, mereka kembali ke kelompoknya masing-masing.

Setelah kembali ke kelompok asal, baik siswa yang bertugas bertamu maupun mereka yang bertugas menerima tamu mencocokkan dan membahas hasil kerja yang telah mereka tunaikan.<sup>6</sup>

## **B. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini mengacu pada data hasil survei yang telah penulis lakukan di kelas V MIM Hadimulyo pada proses pembelajaran IPS uraian pada latar belakang masalah diatas, sebagai berikut :

1. Kurangnya kreativitas guru dalam menggunakan model pembelajaran dalam poses belajar mengajar.
2. Ketika guru mengajukan pertanyaan, siswa tidak bisa menjawab dengan benar.
3. Saat guru memberikan penjelasan, banyak siswa yang tidak memperhatikan.
4. Rendahnya hasil belajar siswa pada ulangan harian di semester genap yang menunjukkan 58% siswa belum mampu mencapai nilai KKM.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, agar permasalahan tidak meluas dan menyimpang dari pokok permasalahan, maka penulis membatasi masalah dalam penelitian yang berjudul : “Model pembelajaran *Two Stay Two*

---

<sup>6</sup> Suprijono Agus, *Cooperative learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), h. 93-94.

*Stray* untuk meningkatkan hasil belajar IPS di kelas V MIM Hadimulyo Tahun Pelajaran 2018-2019”, adalah hasil belajar siswa di kelas V MIM Hadimulyo.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah “Apakah penerapan model *two stay two stray* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas V MIM Hadimulyo Tahun Pelajaran 2018-2019?”

#### **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

1. Adapun tujuan dari Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang peneliti lakukan di kelas V MIM Hadimulyo adalah :

Mengetahui peningkatan hasil belajar IPS siswa kelas V MIM Hadimulyo dengan menerapkan model *two stay two stray* Tahun Pelajaran 2018-2019.

2. Adapun manfaat dari Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagi Peneliti

Memberikan pengalaman baru, menambah wawasan dan pengetahuan sehingga dapat bermanfaat dalam mengembangkan kompetensi sebagai seorang calon guru pada tingkat SD/MI.

- b. Bagi Siswa

Melalui penerapan model *two stay two stray* ini, siswa menjadi lebih aktif, lebih percaya diri dan tidak jenuh dalam proses pembelajaran.

c. Bagi Guru dan Sekolah

Sebagai bahan masukan yang dapat dijadikan referensi tambahan pada variasi metode pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS khususnya dan pada mata pelajaran lain pada umumnya.

## F. Penelitian Yang Relevan

Peneliti memperkuat hasil penelitiannya dengan memperjelas dan memberikan perbedaan dengan penelitian yang telah ada sebelumnya. Penelitian yang telah ada sebelumnya yang peneliti gunakan sebagai acuan ada tiga.

Pertama, hasil penelitian Okta Kusuma Dewi tahun 2016 di Universitas Negeri Yogyakarta dalam judul skripsi: “Penerapan Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS) untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMAN 2 Wonosari”.<sup>7</sup> Berdasarkan arsip skripsi yang berhubungan dengan model *Two Stay Two Stray*, dalam proses pembelajaran, yang membedakan antara penelitian yang sebelumnya dengan penelitian yang saat ini peneliti lakukan adalah sebagai berikut, lokasi penelitian yang berbeda,

---

<sup>7</sup> Okta Kusuma, “Penerapan Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray*, dalam proses pembelajaran (TSTS) untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMAN 2 Wonosari”, dalam eprint.uny.ac.id di unduh pada 25 Mei 2017.

sebelumnya pada penelitian yang pertama dilakukan di SMAN 2 Wonosari, sedangkan penelitian saat ini dilakukan di MIM Hadimulyo. Mata Pelajaran yang berbeda, pada penelitian yang pertama penerapan model *Two Stay Two Stray* dilakukan pada mata pelajaran Ekonomi, sedangkan penelitian saat ini pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Variabel yang diukur, pada penelitian yang pertama yakni meningkatkan motivasi dan prestasi belajar, sedangkan pada penelitian kali ini variabel yang diukur adalah hasil belajar siswa.

Kedua, hasil penelitian Ali Akbar Yulianto tahun 2014 di Universitas Negeri Yogyakarta dalam judul skripsi: "Penerapan Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3) Pada Siswa Kelas XI Teknik Pemesinan Smk Cokroaminoto 2 Banjarnegara Tahun Pelajaran 2013/2014". Berdasarkan arsip skripsi yang berhubungan dengan model *Two Stay Two Stray*, dalam proses pembelajaran, yang membedakan antara penelitian yang sebelumnya dengan penelitian yang saat ini peneliti lakukan adalah sebagai berikut, lokasi penelitian yang berbeda, pada penelitian yang kedua ini dilakukan di SMK Cokroaminoto 2 Banjarnegara, sedangkan penelitian saat ini dilakukan di MIM Hadimulyo. Mata Pelajaran yang berbeda, penelitian kedua dilakukan pada mata pelajaran kesehatan dan keselamatan kerja (K3), penelitian saat ini pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Variabel yang diukur, pada

penelitian kedua yakni meningkatkan prestasi belajar, sedangkan pada penelitian kali ini variabel yang diukur adalah hasil belajar siswa.<sup>8</sup>

Ketiga, hasil penelitian Istirokah tahun 2013 di Universitas Negeri Semarang dalam judul skripsi: “Penerapan Model Two Stay Two Stray (TSTS) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Melalui Kompetensi Dasar Mengidentifikasi Persyaratan Personil Administrasi Kantor Pada Siswa Kelas X AP Di SMK Cut Nya’ Dien Semarang”. Berdasarkan arsip skripsi yang berhubungan dengan model *Two Stay Two Stray*, dalam proses pembelajaran, yang membedakan antara penelitian yang sebelumnya dengan penelitian yang saat ini peneliti lakukan adalah sebagai berikut, lokasi penelitian yang berbeda, penelitian yang ketiga dilakukan di SMK Cut Nya’ Dien Semarang, sedangkan penelitian saat ini dilakukan di MIM Hadimulyo. Mata Pelajaran yang berbeda, penelitian ketiga dilakukan melalui kompetensi dasar dan penelitian saat ini pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Variabel yang diukur, pada penelitian ketiga yakni meningkatkan hasil belajar, sedangkan pada penelitian kali ini variabel yang diukur adalah hasil belajar siswa.<sup>9</sup>

Berdasarkan perbedaan ada relevansi antara ketiga penelitian pada skripsi sebelumnya dengan yang peneliti lakukan saat ini, peneliti optimis

---

<sup>8</sup> Y Ali Akbar, “Penerapan Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3) Pada Siswa Kelas XI Teknik Pemesinan Smk Cokroaminoto 2 Banjarnegara Tahun Pelajaran 2013/2014”, dalam eprint.uny.ac.id di unduh pada 25 Mei 2017.

<sup>9</sup> Istirokah, “Penerapan Model Two Stay Two Stray (TSTS) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Melalui Kompetensi Dasar Mengidentifikasi Persyaratan Personil Administrasi Kantor Pada Siswa Kelas X AP Di SMK Cut Nya’ Dien Semarang”, dalam lib.unnes.ac.id diunduh pada 25 Mei 2017.

bahwa penerapan model *Two Stay Two Stray* pada pelajaran IPS siswa kelas V MIM Hadimulyo Tahun Pelajaran 2018/2019 berindikasi berhasil.



## **BAB II LANDASAN TEORI**

### **A. Hasil Belajar**

#### **1. Pengertian Hasil Belajar**

Pada umumnya, banyak orang yang memahami bahwa hasil belajar yang diperoleh siswa di sekolah hanyalah berupa nilai yang diberikan guru dari suatu proses evaluasi belajar. Hasil belajar siswa dianggap baik jika nilai yang ia dapatkan juga baik, atau mencapai bahkan melebihi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan dari sekolah.

Hasil belajar tidaklah terbatas pada perolehan nilai yang dilambangkan dengan angka, atau juga dilambangkan dengan huruf yang menunjukkan tingkat pencapaian hasil belajar siswa. Banyak aspek yang sesungguhnya merupakan bagian dari hasil belajar, seperti perubahan tingkah laku, sifat, dan lain sebagainya, tentunya diharapkan aspek ketercapaian itu mengarah kepada hal-hal yang bersifat positif.

Hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar, belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap.<sup>10</sup>

Hasil belajar adalah pola-pola pembuatan nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan.

---

<sup>10</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), h. 5.

Menurut Bloom, hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik.

- a. Kognitif mencakup:
  - 1) *Knowledge* (pengetahuan, ingatan);
  - 2) *Comprehension* (pemahaman, menjelaskan, meringkas, contoh);
  - 3) *Application* (menerapkan);
  - 4) *Analysis* (menguraikan, menentukan hubungan);
  - 5) *Synthesis* (mengorganisasikan, merencanakan, membentuk bangunan baru);
  - 6) *Evaluating* (menilai).
- b. Afektif mencakup:
  - 1) *Receiving* (sikap menerima);
  - 2) *Responding* (memberikan respons);
  - 3) *Valuing* (menilai);
  - 4) *Organization* (organisasi);
  - 5) *Characterization* (karakterisasi).
- c. Psikomotor mencakup:
  - 1) *Initiatory*;
  - 2) *Pre-routine*;
  - 3) *Routinized*;
  - 4) Keterampilan produktif, teknik, fisik, sosial, manajerial dan intelektual.<sup>11</sup>

Berdasarkan asumsi di atas, bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja. Hasil belajar dapat diperoleh dari hasil penilaian, penilaian hasil belajar adalah proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang dicapai siswa dengan kriteria tertentu. Objek yang harus dinilai adalah hasil belajar siswa.

## 2. Macam-Macam Hasil Belajar

Menurut Ahmad Susanto, macam-macam hasil belajar adalah sebagai berikut :

- a. Pemahaman Konsep (Aspek kognitif).  
Untuk mengukur hasil belajar siswa yang berupa pemahaman konsep, guru dapat melakukan evaluasi produk. W.S. Winkel menyatakan bahwa

---

<sup>11</sup> Muhammad Thobroni dkk, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz media, 2013), h.23-24.

melalui produk dapat diselidiki apakah dan sampai berapa jauh suatu tujuan intruksional dapat tercapai. Semua tujuan itu berupa hasil belajar yang seharusnya diperoleh siswa.

b. Keterampilan proses (Aspek psikomotor).

Menurut Usman dan Setiawati mengemukakan bahwa keterampilan proses merupakan keterampilan yang mengarah pada pembangunan kemampuan mental, fisik dan sosial yang mendasar sebagai penggerak kemampuan yang lebih tinggi dalam diri individu siswa. Keterampilan efektif dan efisien, untuk mencapai suatu hasil tertentu termasuk kreativitasnya.

c. Sikap siswa (Aspek afektif).

Menurut Sadirman, sikap merupakan kecenderungan untuk melakukan sesuatu dengan cara, metode, pola dan teknik tertentu terhadap dunia sekitarnya baik berupa individu atau objek tertentu.<sup>12</sup>

Bloom membagi hasil belajar dalam tiga ranah, yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotoris.

a. Ranah kognitif.

Ranah ini berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yaitu:

1) Pengetahuan (knowledge).

Tipe hasil pengetahuan termasuk kognitif tingkat rendah. Namun, tipe hasil belajar ini menjadi prasyarat bagi tipe hasil belajar yang berikutnya. Hal ini berlaku bagi semua bidang studi pelajaran. Misalnya hafal suatu rumus akan menyebabkan paham bagaimana menggunakan rumus tersebut; hafal kata-kata akan memudahkan dalam membuat kalimat.

2) Pemahaman.

Pemahaman dapat dilihat dari kemampuan individu dalam menjelaskan sesuatu masalah atau pertanyaan.

3) Aplikasi.

Aplikasi adalah penggunaan abstraksi pada situasi kongkret atau situasi khusus. Abstraksi tersebut mungkin berupa ide, teori, atau petunjuk teknis. Menerapkan abstraksi ke dalam situasi baru disebut aplikasi. Mengulang-ulang menerapkannya pada situasi lama akan beralih menjadi pengetahuan hafalan atau keterampilan.

4) Analisis.

Analisis adalah usaha memilih suatu integritas menjadi unsur-unsur atau bagian-bagian sehingga jelas hierarkinya dan atau susunannya. Analisis merupakan kecakapan yang kompleks, yang memanfaatkan kecakapan dari ketiga tipe sebelumnya.

5) Sintesis.

---

<sup>12</sup>Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), h. 6.

Penyatuan unsur-unsur atau bagian-bagian ke dalam bentuk menyeluruh disebut sintesis. Berpikir sintesis adalah berpikir divergen dimana menyatukan unsur-unsur menjadi integritas.

6) Evaluasi.

Evaluasi adalah pemberian keputusan tentang nilai sesuatu yang mungkin dilihat dari segi tujuan, gagasan, cara kerja, pemecahan metode, dll.

b. Ranah afektif.

Ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Tipe hasil belajar afektif tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku seperti perhatiannya terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru, kebiasaan belajar, dan hubungan sosial.

c. Ranah psikomotoris.

Hasil belajar psikomotoris tampak dalam bentuk keterampilan (skill) dan kemampuan bertindak individu.<sup>13</sup>

Dari berbagai uraian tentang macam-macam hasil belajar, maka dapat dipahami bahwa hasil belajar adalah prestasi belajar yang dicapai siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar, yang secara umum ditandai dengan ketercapaian hasil belajar pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.

### 3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar seorang siswa dapat terpengaruh dari faktor-faktor yang berkaitan dengan proses pembelajaran. Pada umumnya faktor-faktor yang mempengaruhi seorang siswa yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat.

Beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar sebagai berikut:

- a. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, yakni faktor jasmaniah, faktor psikologi, dan faktor kelelahan.

---

<sup>13</sup> *Ibid.*, h. 8.

b. Faktor eksternal adalah faktor yang ada diluar individu, yakni faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.<sup>14</sup>

Faktor internal dan eksternal harus diperhatikan sebagai seorang pendidik, karena motivasi dan minat akan mempengaruhi proses belajar mengajar siswa. Selain itu, pendidik harus mempertimbangkan penggunaan media dan metode agar siswa dapat memahami materi pelajaran sehingga hasil belajar dapat meningkat.

#### 4. Indikator Hasil Belajar

Kunci pokok untuk memperoleh ukuran dan data hasil belajar siswa adalah dengan mengetahui garis-garis besar indikator (penunjuk adanya prestasi tertentu) dikaitkan dengan jenis prestasi yang hendak diungkapkan atau diukur.<sup>15</sup>

**Tabel 2.1**  
Jenis dan indikator prestasi belajar siswa.<sup>16</sup>

Ranah/Jenis Prestasi	Indikator
A. Ranah Cipta (Kognitif)	
1. Pengamatan	1. Dapat menunjukkan 2. Dapat membandingkan 3. Dapat menghubungkan
2. Ingatan	1. Dapat menyebutkan 2. Dapat menunjukkan kembali
3. Pemahaman	1. Dapat menjelaskan 2. Dapat mendefinisikan dengan lisan sendiri

<sup>14</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003), jilid IV, h. 54.

<sup>15</sup> Muhibbinsyah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h. 153.

<sup>16</sup> *Ibid.*, h. 154.

4. Penerapan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dapat memberikan contoh</li> <li>2. Dapat menggunakan secara tepat</li> </ol>
5. Analisis (Pemeriksaan dan pemilahan secara teliti)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dapat menguraikan</li> <li>2. Dapat mengklasifikasikan / memilah-milah</li> </ol>
6. Sintesis (membuat panduan baru dan utuh)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dapat menghubungkan</li> <li>2. Dapat menyimpulkan</li> <li>3. Dapat menggeneralisasikan (membuat prinsip umum)</li> </ol>
<b>B. Ranah Rasa (Afektif)</b>	
1. Penerimaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menunjukkan sikap menerima</li> <li>2. Menunjukkan sikap menolak</li> </ol>
2. Sambutan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kesiediaan berpartisipasi / terlibat</li> <li>2. Kesiediaan memanfaatkan</li> </ol>
3. Apresiasi (sikap menghargai)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menganggap penting dan bermanfaat</li> <li>2. Menganggap indah dan harmonis</li> <li>3. Mengagumi</li> </ol>
4. Internalisasi (pendalaman)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengakui dan meyakini</li> <li>2. Mengingkari</li> </ol>
5. Karakterisasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melambungkan atau meniadakan</li> <li>2. Menjelmakan dalam pribadi dan perilaku sehari-hari</li> </ol>
<b>C. Ranah Karsa (Psikomotor)</b>	
1. Keterampilan bergerak dan bertindak	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengkoordinasikan gerak mata, tangan, kaki dan anggota tubuh lainnya</li> </ol>
2. Kecakapan ekspresi verbal dan nonverbal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengucapkan</li> <li>2. Membuat mimik dan gerakan jasmani</li> </ol>

Berdasarkan tabel indikator hasil belajar di atas, maka dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini, peneliti mengambil beberapa

indikator sebagai tolak ukur keberhasilan setelah dilaksanakannya proses pembelajaran dengan menerapkan model *two stay two stray* pada mata pelajaran IPS siswa kelas V MIM Hadimulyo Tahun Pelajaran 2018/2019.

Tolak ukur keberhasilan dalam proses ini, dilihat dari ketercapaian kemampuan siswa yang disesuaikan dengan indikator ketercapaian hasil belajar pada materi IPS kelas V MIM Hadimulyo, dengan materi pokok “Tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu-Budha, dan Islam di Indonesia” adalah sebagai berikut:

- 1) Ingatan, yaitu siswa mampu menyebutkan tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu-Budha, dan Islam di Indonesia.
- 2) Pemahaman, yaitu siswa mampu menceritakan secara singkat salah satu tokoh kerajaan Hindu-Budha dan Islam di berbagai daerah Indonesia.
- 3) Penerapan, siswa mampu membuat daftar tokoh-tokoh peninggalan sejarah bercorak Hindu-Budha dan Islam di Indonesia.

Ketiga kemampuan siswa yang menjadi tolak ukur keberhasilan dalam penelitian yang telah disebutkan diatas, tentu juga disesuaikan dengan tujuan dari model pembelajaran yang peneliti pilih. Melalui proses berdiskusi, bertanya, menjawab, menanggapi, dan menyampaikan pendapat. Setelah siswa faham, maka ia akan mampu untuk menyebutkan, mendefinisikan, mengaitkan, memberikan contoh, dari bahan pelajaran yang telah diberikan.

## B. Model Two Stay Two Stray

### 1. Pengertian Model TSTS (*Two Stay Two Stray*)

Model TSTS (*Two Stay Two Stray*) ini merupakan model yang berperan untuk membantu proses pembelajaran. Menjadikan perubahan dalam cara penyampaian materi serta menumbuhkan sosialisasi antar siswa melalui musyawarah dalam kelompok dan berkunjung antar kelompok satu dengan yang lain.

Model pembelajaran kooperatif tipe TSTS (*Two Stay Two Stray*) dikembangkan oleh Spencer Kagan (1990). Model pembelajaran *Two Stay Two Stray* ini dapat diartikan dua tinggal dua pergi.<sup>17</sup> Masing-masing kelompok anggotanya empat atau lima orang. Siswa bekerja sama dalam kelompok dan setelah selesai dua orang dari masing-masing kelompok menjadi tamu kelompok lainnya. Dua orang yang tinggal dalam kelompok bertugas membagikan hasil kerja dan informasi ke tamu mereka. Tamu mohon diri untuk kembali ke kelompok mereka sendiri dan melaporkan temuan mereka dari kelompok lain. Kelompok mencocokkan dan membahas hasil kerja mereka.<sup>18</sup>

Adapun struktur dua tinggal dua tamu dalam TSTS (*Two Stay Two Stray*) sebagai berikut :

- a) Aktivitas TSTS (*Two Stay Two Stray*)  
Aktivitas ini mendorong siswa untuk berfikir kreatif dan analitis dalam kelompok.
- b) Implikasi terhadap Pengaturan Kelas

---

<sup>17</sup> Agus Suprijono, *Cooperative Learning* (Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2013), h. 93-94.

<sup>18</sup> Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Pustaka Pelajar, 2014), h. 207.



Fasilitator mengatur kelas sedemikian rupa sehingga ada ruang yang cukup bagi adanya kelompok-kelompok siswa berisi 4 atau 5 orang.

c) Sintaks atau Cara Kerjanya:

- 1) Siswa dibagi dalam 4 atau 5 orang.
- 2) Guru mengajukan suatu pertanyaan atau topik untuk dibahas.
- 3) Siswa semula bekerja dalam kelompok terlebih dahulu, setelah selesai dua orang siswa dari masing-masing kelompok meninggalkan kelompoknya dan bertemu di kelompok yang lain di dekatnya.
- 4) Dua orang yang meninggalkan dalam setiap kelompok bertugas menjelaskan semula, kepada dua orang tamunya. siswa tamu kembali ke kelompoknya semula dan membagikan informasi yang diperolehnya selama bertamu kepada anggota kelompoknya.
- 5) Anggota kelompok mencocokkan hasil pemikiran kelompok semula dengan hasil bertamu.<sup>19</sup>

Dari pendapat di atas dapat penulis analisis bahwa, model TSTS (*Two Stay Two Stray*) dapat diartikan sebagai suatu cara mengajar atau mendidik dimana seorang guru bahkan seorang murid banyak melakukan interaksi antar kelompok, seperti seorang tamu dan penghuni rumah dengan maksud untuk saling menjelaskan hasil dari kerjasama antar kelompok.

## 2. Langkah-langkah model TSTS (*Two Stay Two Stray*)

Adapun langkah-langkah model TSTS (*Two Stay Two Stray*) adalah sebagai berikut:

- a) Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok yang setiap kelompoknya terdiri dari 4 atau 5 siswa. Kelompok yang dibentuk pun merupakan kelompok heterogen, misalnya satu kelompok terdiri dari 1 siswa berkemampuan tinggi, 2 siswa berkemampuan sedang, dan 1 siswa berkemampuan rendah.
- b) Guru memberikan sub materi bahasan tiap-tiap kelompok untuk dibahas bersama-sama dengan anggota kelompok masing-masing.

---

<sup>19</sup> Warsono dkk, *Pembelajaran Aktif* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2013) h. 235.

- c) Siswa bekerjasama dengan anggota yang beranggota 4/5 orang.
- d) Setelah itu, dua orang dari masing-masing kelompok meninggalkan kelompoknya untuk bertamu ke kelompok lain.
- e) Dua orang yang tinggal dalam kelompok bertugas membagikan hasil kerja dan informasi mereka kepada tamu dari kelompok lain.
- f) Tamu mohon diri dan kembali ke kelompok mereka sendiri untuk melaporkan temuan mereka dari kelompok lain.
- g) Kelompok mencocokkan dan membahas hasil-hasil kerja mereka.
- h) Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerja mereka.<sup>20</sup>

Dari pembahasan di atas penulis dapat mencirikan model pembelajaran TSTS (*Two Stay Two Stray*) sebagai berikut: siswa bekerja kelompok untuk menuntaskan materi belajarnya, kelompok dibentuk dari siswa yang memiliki kemampuan tinggi, sedang dan rendah, Penghargaan lebih berorientasi pada kelompok dari pada individu. Serta penulis dapat mengemukakan kelebihan dan kekurangan dari model pembelajan TSTS (*Two Stay Two Stray*).

### 3. Beberapa kelebihan dan kelemahan model TSTS (*Two Stay Two Stray*)

Kelebihan model ini bisa diterapkan disemua mata pelajaran serta menjadikan bebas berinteraksi dengan kelompok lain karena belajar antar siswa terus berlangsung selama tugas kelompok belum terselesaikan. Sehingga siswa menjadi lebih bersosial dan menjadikan ketercapaian dalam hasil belajar seperti pada penjelasan dibawah ini:

- a. Kelebihan Model TSTS (*Two Stay Two Stray*) adalah:
  - 1) Model pembelajaran ini dapat digunakan untuk semua mata pelajaran dan semua kelas rendah maupun tinggi.
  - 2) Model pembelajaran ini memberikan kebebasan kepada satu kelompok agar dapat bekerja sama dengan kelompok lain.

---

<sup>20</sup> *Ibid.*, h. 207-208.

- 3) Hasil pemikiran dari kelompok lain akan membantu siswa menyelesaikan tugas kelompok yang diberikan oleh guru.
  - 4) Metode TSTS sangat efektif digunakan dalam proses belajar karena interaksi belajar antar siswa terus berlangsung selama tugas kelompok belum terselesaikan.
  - 5) Mempertinggi peran serta siswa (keaktifan).
  - 6) Mempererat persatuan/kerukunan.
  - 7) Menjalin kerjasama.
  - 8) Melatih keberanian.
  - 9) Melatih kemandirian.
- b. Kelemahan adalah :
- 1) Membutuhkan waktu yang lama.
  - 2) Siswa cenderung tidak mau belajar dalam kelompok.
  - 3) Karena tidak terbiasa sehingga merasa asing dan sulit untuk bekerja sama.
  - 4) Bagi guru, membutuhkan banyak persiapan.
  - 5) Siswa yang pandai menguasai jalannya diskusi, sehingga siswa yang kurang pandai lebih sedikit dalam mempunyai kesempatan untuk mengeluarkan pendapatnya.<sup>21</sup>

Dari beberapa kelebihan diatas penulis berharap pembelajaran IPS di kelas V MIM Hadimulyo akan terbantu dengan model yang diterapkannya.

Sehingga hasil belajar siswa mengalami perubahan seperti yang dipaparkan di atas. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kelebihan dari penggunaan model TSTS ini adalah melatih siswa untuk mampu memecahkan suatu masalah baik itu secara individual maupun berkelompok, sehingga mampu merangsang kemampuan berfikir siswa dalam menghadapi suatu persoalan terutama persoalan yang berkaitan dengan IPS.

Sedangkan kelemahan dari penggunaan model TSTS ini adalah guru membutuhkan waktu yang cukup banyak dalam proses pembelajaran.

---

<sup>21</sup> *Ibid.*, h. 209.

Sehingga bagi siswa yang kurang memahami materi pelajaran akan merasa bosan dan dapat menghilangkan semangat dalam belajarnya. Karenanya perlu ada kreativitas yang dilakukan oleh guru dalam penerapan model ini.

#### **4. Proses Pembelajaran**

Pada penelitian ini penulis menggunakan model *two stay two stray* atau dua tinggal dua tamu. Pembelajaran dengan model ini diawali dengan pembagian kelompok. Setelah kelompok terbentuk guru memberikan tugas berupa permasalahan-permasalahan yang harus mereka diskusikan jawabannya.

Setelah diskusi intrakelompok usai, dua orang dari masing-masing kelompok meninggalkan kelompoknya untuk bertamu kepada kelompok yang lain. Anggota kelompok yang tidak mendapat tugas sebagai duta (tamu) mempunyai kewajiban menerima tamu dari suatu kelompok. Tugas mereka adalah menyajikan hasil kerja kelompoknya kepada tamu tersebut. Jika mereka telah usai menunaikan tugasnya, mereka kembali ke kelompoknya masing-masing.

Setelah kembali ke kelompok asal, baik siswa yang bertugas bertamu maupun mereka yang bertugas menerima tamu mencocokkan dan membahas hasil kerja yang telah mereka tunaikan.

## C. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

### 1. Pengertian IPS

IPS dapat didefinisikan sebagai penyederhanaan atau adaptasi dan perpaduan dari berbagai ilmu-ilmu sosial dan humaniora serta pengetahuan sosial yang dikemas dan disajikan secara ilmiah dan psikologis untuk tujuan pendidikan. IPS merupakan bidang studi atau mata pelajaran yang dilaksanakan baik pada pendidikan dasar maupun pada pendidikan mengkaji tentang gejala-gejala dan masalah sosial yang ada di masyarakat.<sup>22</sup>

Somantri, pendidikan IPS adalah seleksi dari disiplin ilmu-ilmu sosial dan humaniora, serta kegiatan dasar manusia yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah dan pedagogis/psikologis untuk tujuan pendidikan.<sup>23</sup>

Dari pernyataan di atas dapat dipahami bahwa IPS merupakan ilmu-ilmu sosial yang dipelajari dari jenjang SD, SMP, SMA, dan Perguruan Tinggi, yang sudah ditetapkan dengan Kurikulum yang berlaku saat ini.

### 2. Tujuan IPS

Mata pelajaran IPS bertujuan agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut:

- a. Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya.

---

<sup>22</sup> Tusriyanto, *Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)*, (Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja, 2013), h.2-3.

<sup>23</sup> Sapriya, *Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), jilid IV, h. 11.

- b. Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial.
- c. Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.
- d. Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, tingkat lokal, nasional dan global.

### **3. Ruang Lingkup IPS**

Ruang lingkup mata pelajaran IPS meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

- a. Manusia, Tempat, dan Lingkungan.
- b. Waktu, keberlanjutan, dan Perubahan.
- c. Sistem Sosial dan Budaya
- d. Perilaku Ekonomi dan Kesejahteraan.

### **4. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar**

Standar Kompetensi:

Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu-Budha dan Islam, keragaman kenampakan alam dan suku bangsa serta kegiatan ekonomi di Indonesia.

Kompetensi Dasar:

Menceritakan tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu-Budha, dan Islam di Indonesia.

## 5. Materi

Materi mata pelajaran IPS Kelas V MIM Hadimulyo Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2018/2019 . Dalam penelitian ini materi pokok bahasanya adalah sebagai berikut :

- a. Membuat daftar tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu.
- b. Menceritakan kembali salah satu tokoh kerajaan Hindu di berbagai daerah Indonesia.
- c. Membuat daftar tokoh-tokoh peninggalan sejarah bercorak Budha.
- d. Membuat daftar/tabel tokoh-tokoh peninggalan sejarah bercorak Islam.<sup>24</sup>

### D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah “suatu dugaan yang bakal terjadi jika suatu tindakan dilakukan”.<sup>25</sup> Hipotesis merupakan jawaban yang masih bersifat sementara terhadap masalah penelitian. Untuk memberikan batasan tentang hipotesis, maka dikemukakan pendapat Sutrisno Hadi bahwa hipotesis adalah dugaan yang mungkin benar atau juga mungkin salah. Ia akan ditolak jika fakta-faktanya menyangkal, dan hipotesis akan diterima jika fakta-fakta membuktikan kebenarannya.<sup>26</sup>

Dengan demikian dapat penulis kemukakan hipotesis tindakan dari penelitian tindakan kelas ini sebagai berikut:

“Pergunakan Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Di MIM Hadimulyo Tahun Pelajaran 2018-2019”.

---

<sup>24</sup>Sutono dkk, *Ilmu Pengetahuan Sosial kelas V SD/MI*, (Jakarta: Pustaka Utama, 2008), h. 16.

<sup>25</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung:Pustaka Setia, 2011), h. 217.

<sup>26</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Jogjakarta:UGM, 2004), h. 70.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati. Secara tidak langsung definisi operasional itu akan menunjuk alat pengambilan data yang cocok digunakan atau mengacu pada bagaimana mengukur suatu variabel.<sup>27</sup>

#### **1. Variabel Terikat**

Variabel terikat (*dependent variabel*) adalah variabel yang nilai-nilainya bergantung pada variabel lainnya, biasanya disimbolkan dengan (Y). Variabel itu merupakan variabel yang diramalkan atau diterangkan nilainya.<sup>28</sup>

Berdasarkan pengertian tersebut yang menjadi variabel terikat dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah hasil belajar siswa kelas V MIM Hadimulyo Metro pada mata pelajaran IPS, dengan menerapkan model *Two Stay Two Stray*.

Berdasarkan pada variabel terikat di atas, hasil belajar yang dimaksud adalah yang diperoleh setelah memberikan pre-test dan post-test. Pencapaian hasil belajar ini, dilihat dari ketercapaian kemampuan siswa dalam mengingat, memahami, dan penerapan, dari materi yang telah diberikan, dan akan terinterpretasikan dalam bentuk nilai yang telah mencapai atau melebihi KKM. Setelah mempelajari suatu pokok bahasan

---

<sup>27</sup> Zuhairi, *et.al.*, *Pedoman Karya Ilmiah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h.48.

<sup>28</sup> *Ibid.*, h. 224.



materi pada mata pelajaran IPS yang telah dilaksanakan sebelumnya dengan menerapkan model *Two Stay Two Stray*.

Berikut adalah indikator keberhasilan belajar siswa. Kunci pokok untuk memperoleh ukuran dan data hasil belajar siswa adalah dengan mengetahui garis-garis besar indikator (penunjuk adanya prestasi tertentu) dikaitkan dengan jenis prestasi yang hendak diungkapkan atau diukur.<sup>29</sup>

**Tabel 3.1**  
Jenis dan indikator prestasi belajar siswa.<sup>30</sup>

Ranah/Jenis Prestasi	Indikator
A. Ranah Cipta (Kognitif)	
1. Pengamatan	1. Dapat menunjukkan 2. Dapat membandingkan 3. Dapat menghubungkan
2. Ingatan	1. Dapat menyebutkan 2. Dapat menunjukkan kembali
3. Pemahaman	1. Dapat menjelaskan 2. Dapat mendefinisikan dengan lisan sendiri
4. Penerapan	1. Dapat memberkan contoh 2. Dapat menggunakan secara tepat
5. Analisis (Pemeriksaan dan pemilahan secara teliti)	1. Dapat menguraikan 2. Dapat mengklasifikasikan / memilah-milah
6. Sintesis (membuat panduan baru dan utuh)	1. Dapat menghubungkan 2. Dapat menyimpulkan 3. Dapat menggeneralisasikan (membuat prinsip umum)

<sup>29</sup> Muhibbinsyah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h. 153.

<sup>30</sup> *Ibid.*, h. 154

<p><b>B. Ranah Rasa (Afektif)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penerimaan</li> <li>2. Sambutan</li> <li>3. Apresiasi (sikap menghargai)</li> <li>4. Internalisasi (pendalaman)</li> <li>5. Karakterisasi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menunjukkan sikap menerima.</li> <li>2. Menunjukkan sikap menolak.</li> <li>1. Kesiediaan berpartisipasi / terlibat</li> <li>2. Kesiediaan memanfaatkan</li> <li>1. Menganggap penting dan bermanfaat</li> <li>2. Menganggap indah dan harmonis</li> <li>3. Mengagumi</li> <li>1. Mengakui dan meyakini</li> <li>2. Mengingkari</li> <li>1. Melambungkan atau meniadakan</li> <li>2. Menjelmakan dalam pribadi dan perilaku sehari-hari</li> </ol>
<p><b>C. Ranah Karsa (Psikomotor)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keterampilan bergerak dan bertindak</li> <li>2. Kecakapan ekspresi verbal dan nonverbal</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengkoordinasikan gerak mata, tangan, kaki dan anggota tubuh lainnya</li> <li>1. Mengucapkan</li> <li>2. Membuat mimik dan gerakan jasmani</li> </ol>

## 2. Variabel Bebas

Variabel bebas (*independent variabel*) adalah variabel yang nilai-nilainya tidak tergantung pada variabel lainnya, biasanya disimbolkan dengan (X). Variabel ini digunakan untuk meramalkan atau menerangkan nilai variabel yang lain.<sup>31</sup>

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model *Two Stay Two Stray*, model *Two Stay Two Stray* yang digunakan disesuaikan dengan

---

<sup>31</sup> Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik I (Statistik Deskriptif)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1999), h. 224.

materi pelajaran IPS pada kelas V semester ganjil adalah Proklamasi Kemerdekaan Indonesia.

Adapun langkah-langkah model TSTS (*Two Stay Two Stray*) adalah sebagai berikut:

- a) Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok yang setiap kelompoknya terdiri dari 4 atau 5 siswa. Kelompok yang dibentuk pun merupakan kelompok heterogen, misalnya satu kelompok terdiri dari 1 siswa berkemampuan tinggi, 2 siswa berkemampuan sedang, dan 1 siswa berkemampuan rendah.
- b) Guru memberikan sub materi bahasan tiap-tiap kelompok untuk dibahas bersama-sama dengan anggota kelompok masing-masing.
- c) Siswa bekerjasama dengan anggota yang beranggota 4/5 orang.
- d) Setelah itu, dua orang dari masing-masing kelompok meninggalkan kelompoknya untuk bertamu ke kelompok lain.
- e) Dua orang yang tinggal dalam kelompok bertugas membagikan hasil kerja dan informasi mereka kepada tamu dari kelompok lain.
- f) Tamu mohon diri dan kembali ke kelompok mereka sendiri untuk melaporkan temuan mereka dari kelompok lain.
- g) Kelompok mencocokkan dan membahas hasil-hasil kerja mereka.
- h) Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerja mereka.

## **B. Setting Lokasi Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada kelas V MIM Hadimulyo Metro, Kec. Metro Pusat, Metro, Lampung.

### **2. Waktu Penelitian**

Waktu pelaksanaan penelitian PTK ini akan dilaksanakan pada Semester Ganjil TP.2018/2019.

### **C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V MIM Hadimulyo Metro, yang berjumlah 23 siswa, 8 siswi perempuan, 15 siswa laki-laki pada semester ganjil TP. 2018/2019.

Subjek penelitian dilihat dari kemampuannya, yakni ada sebagian siswa yang mempunyai kemampuan tinggi, sedang dan rendah. Sedangkan latar belakang sosial ekonomi keluarga yang menengah ke bawah dimana orang tua banyak bekerja sebagai petani, pedagang dan buruh. Selain itu sikap orang tua yang cenderung kurang memperhatikan pendidikan anak-anaknya terutama dalam masalah belajar dirumah.

### **D. Prosedur Penelitian**

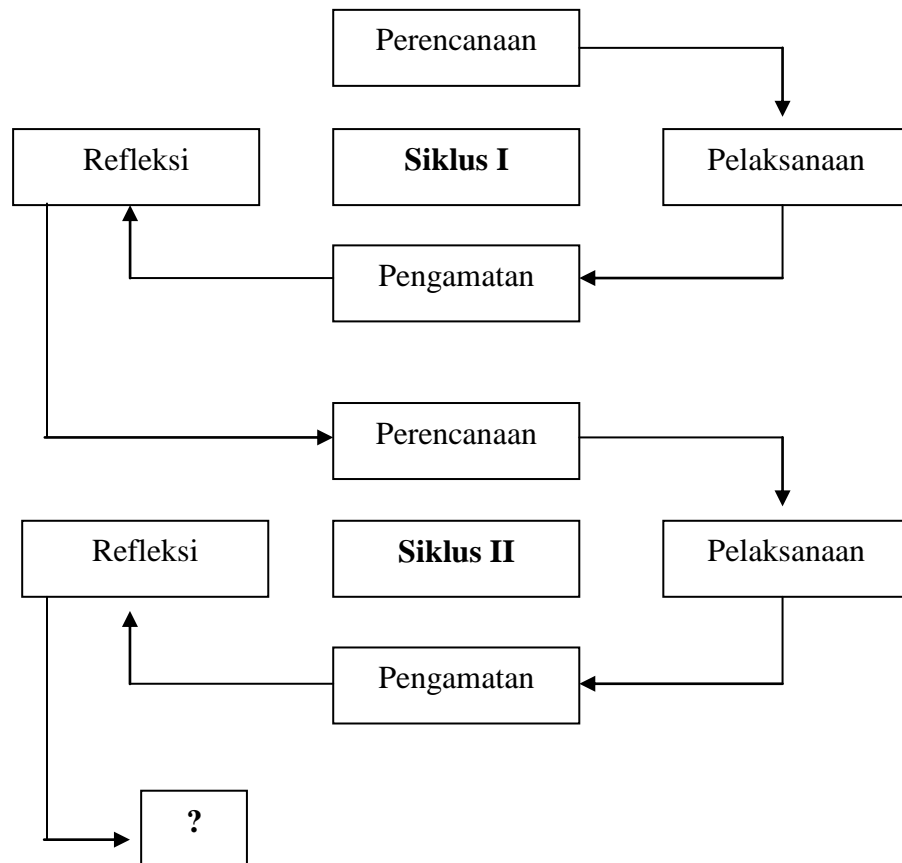
Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam 2 siklus dengan menggunakan model yang dikembangkan oleh Suharsimi. Tiap siklus terdiri dari empat tahap, kegiatan, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan tahap refleksi.<sup>32</sup>

---

<sup>32</sup> Suharsimi Arikunto, *et.al.*, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h.16.

Adapun model yang dikembangkan oleh Suharsimi sebagai berikut:

**Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK)**



#### Tahap-tahap penelitian

Pelaksanaan penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, pelaksanaan dalam tindakan dilakukan dalam 4 tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan/observasi dan refleksi.

#### **Siklus I**

##### 1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan dilakukan hal yang perlu dipersiapkan yaitu meliputi kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

- a. Menetapkan waktu mulai penelitian tindakan kelas yaitu pada semester ganjil.
- b. Menetapkan materi pelajaran yang akan digunakan.
- c. Membuat rencana pembelajaran
- d. Menetapkan sumber, alat, bahan dan model *Two Stay Two Stray* dalam kegiatan pembelajaran.
- e. Menyusun instrumen penelitian yang meliputi :
  - 1) Penyusunan perangkat pembelajaran berupa silabus dan RPP.
  - 2) Penyusunan lembar kerja siswa.

## 2. Pelaksanaan Penelitian

Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap ini adalah melaksanakan tindakan penerapan pembelajaran dengan menggunakan model sesuai dengan RPP yang sudah dipersiapkan. Pelaksanaan tindakan ini dilaksanakan dalam beberapa siklus yang tersusun dalam RPP sebagai berikut :

### Pertemuan I

- a. Kegiatan Awal :
  - 1) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.
  - 2) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa.
  - 3) Memberikan Apersepsi.
- b. Kegiatan inti
  - 1) Guru menjelaskan tentang materi yang akan disampaikan.
  - 2) Guru membagi siswa kedalam 5 kelompok. Setiap kelompok terdiri

dari 4 dan terdapat satu kelompok hanya 3 orang.

- 3) Guru menjelaskan tentang langkah – langkah TSTS yang meliputi memahami masalah, merencanakan cara penyelesaian, melaksanakan rencana, melihat kembali.
- 4) Guru memberikan soal atau masalah mengenai materi yang diajarkan.
- 5) Guru meminta siswa untuk menyelesaikan soal yang dibahas sesuai dengan data dan guru mengawasi jalannya proses pembelajaran.
- 6) Guru memberikan kesempatan kepada perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kedepan kelas.
- 7) Guru dan siswa bersama-sama menguji lembar kerja siswa dari jawaban sementara.
- 8) Guru dan siswa bersama-sama membuat rumusan kesimpulan terhadap soal atau masalah yang telah dibahas.

c. Kegiatan Akhir

- 1) Guru memberikan kesimpulan terhadap materi yang dipelajari.
- 2) Guru menutup pelajaran.

3. Pengamatan (Observasi)

Pada tahap ini kegiatan dilakukan dengan mengamati semua proses yang terjadi selama proses pembelajaran pada pelajaran IPS dan mencatat hasil belajar siswa, sebagai implementasi dari penerapan model *Two Stay Two Stray*. Tujuannya untuk memperoleh informasi yang lebih jelas tentang proses pembelajaran yang dilakukan dari awal sampai akhir.

#### 4. Refleksi

Pada tahap refleksi ini peneliti menganalisis, dari semua hasil observasi pada setiap tahapan siklus. Hasil refleksi ini digunakan sebagai acuan untuk merencanakan hal yang perlu diperbaiki pada siklus selanjutnya.

#### **Siklus II**

Pelaksanaan siklus II ini berdasarkan hasil dari refleksi siklus I. Oleh karenanya hasil observasi di jadikan bahan untuk refleksi dan hasil refleksi pada siklus I akan dijadikan acuan perbaikan pembelajaran pada siklus II. Dengan tahap-tahap tindakan siklus II sama dengan siklus I. Apabila proses pembelajaran siklus I kurang memuaskan dimana hasil belajar siswa masih rendah. Maka pada dasarnya pelaksanaan siklus II adalah untuk memperbaiki kelemahan dan kekurangan dari siklus I.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Data yang dikumpulkan pada setiap kegiatan dari pelaksanaan PTK dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan teknik persentase untuk siswa dianalisis berdasarkan nilai hasil tes hasil belajar.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan berbagai teknik pengumpulan data sebagai berikut:

##### 1. Observasi

Menurut Wina Sanjaya observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan



mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti.

Dapat penulis analisis bahwa observasi merupakan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan terhadap hal-hal yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini observasi peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang kegiatan pembelajaran pendidik dengan menggunakan model *Two Stay Two Stray* mata pelajaran IPS Kelas V dengan materi Tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu-Budha, dan Islam di Indonesia di MIM Hadimulyo.

## 2. Test

Test merupakan pengumpulan data untuk mengukur kemampuan siswa dalam aspek kognitif, atau tingkat penguasaan materi pembelajaran.<sup>33</sup> Dalam metode test ini penulis mengambil sebagai populasi yaitu sebanyak 19 siswa terdiri dari 10 siswi perempuan dan 9 siswa laki-laki. Test yang dilakukan dalam penelitian ini adalah tes individu untuk mengukur tingkat pemahaman siswa setelah mempelajari materi Jasa dan Peran Tokoh disekitar Proklamasi kemerdekaan Indonesia dengan menggunakan model *Two Stay Two Stray*. Dimana tes dilakukan diakhir siklus I dan II dengan standar hasil belajar yang sesuai KKM.

## 3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari

---

<sup>33</sup> Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana, 2010), h.99.

seseorang. Peneliti menggunakan metode dokumentasi sebagai salah satu alat untuk mendapatkan data seperti sejarah singkat MIM Hadimulyo, Metro Pusat, sarana dan prasarana sekolah, jumlah guru, dan keadaan gedung sekolah.

#### 4. Teknik Wawancara

Wawancara atau interview merupakan teknik mengumpulkan data dengan menggunakan bahasa lisan baik secara bertatap muka ataupun melalui saluran media tertentu.<sup>34</sup>

Berdasarkan pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa teknik wawancara adalah suatu teknik mengumpulkan data dimana seorang peneliti bertemu langsung dengan orang yang diwawancarai dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara lisan. Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data tentang keadaan siswa, aktivitas belajar siswa, serta sarana dan prasarana.

### **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Tanpa instrumen yang tepat, penelitian tidak akan menghasilkan sesuatu yang diharapkan. Banyak instrumen yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data, namun penggunaannya sangat tergantung kepada jenis permasalahan yang akan diteliti.<sup>35</sup>

---

<sup>34</sup> *Ibid.*, h.96.

<sup>35</sup> *Ibid.*, h.84.

Instrumen yang dimaksud dalam PTK adalah alat yang digunakan oleh pendidik atau observer untuk mengukur dan mengambil data yang akan dimanfaatkan untuk menetapkan keberhasilan dari rencana tindakan yang dilakukan. Ada tiga teknik yang dapat digunakan untuk pengumpulan data, yakni:

1. Pengumpulan data melalui pengalamannya sendiri;
2. Pengumpulan data melalui pertanyaan oleh peneliti, misalnya melalui wawancara, kuesioner, skala sikap, dan test;
3. Pengumpulan data melalui pembuatan atau pemanfaatan catatan, seperti: data arsip, jurnal, videotape, catatan lapangan, dan lain-lain.<sup>36</sup>

Instrumen yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah pengumpulan data melalui pertanyaan oleh peneliti dalam mengimplementasikan pembelajaran menggunakan model *Two Stay Two Stray* dan tes soal berupa pilihan ganda untuk siswa.

Dalam instrumen penelitian dibutuhkan rancangan atau kisi-kisi instrumen, menurut Suharsimi Arikunto “kisi-kisi adalah sebuah tabel yang menunjukkan hubungan antara hal-hal yang disebutkan dalam kolom.”<sup>37</sup> Terdapat dua kisi-kisi yang harus disusun oleh peneliti sebelum merancang instrumen, yaitu:

1. Kisi-kisi umum adalah kisi-kisi yang dibuat untuk menggambarkan semua variabel yang akan diukur dilengkapi dengan semua kemungkinan sumber data, semua metode dan instrumen yang mungkin dapat dipahami yang

---

<sup>36</sup> Samsu Somadayo, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), h.75.

<sup>37</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h.135.

termuat dalam kisi-kisi umum ini, baru rancangan ideal tentang apakah sumber data metode dan instrumen akan tetap dipakai atau tidak tergantung dari ketetapan menurut pertimbangan penelitian.

2. Kisi-kisi khusus yaitu kisi-kisi yang dibuat untuk menggambarkan butir-butir yang akan disusun semua instrumen.<sup>38</sup>

Berdasarkan kutipan diatas, rancangan dan kisi-kisi peneliti dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Kisi-kisi umum

**Tabel 3.2**  
**Kisi-kisi instrumen Variabel Penelitian**

No.	Variabel Penelitian	Sumber Data	Metode	Instrumen
1.	Variabel Bebas: Model TSTS	Pendidik	Observasi	Lembar Observasi
2.	Variabel Terikat: Hasil Belajar	Siswa	Tes Observasi	Soal Pilihan Ganda Lembar Observasi

2. Kisi-kisi Khusus

**Tabel 3.3**  
**Kisi-kisi Lembar Observasi**  
**Instrumen Pembelajaran Model TSTS**

Variabel Penelitian	Indikator	Jumlah Item
Variabel	A. Pembukaan Pembelajaran 1. Mempersiapkan siswa untuk	

---

<sup>38</sup> *Ibid.*, h.163.



		1
		1
Skor		18

### G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah kuantitatif. Data kuantitatif diperoleh melalui tes formatif yaitu tes hasil belajar siswa. Namun pada penelitian ini siswa sebagai peneliti lebih spesifik pada kuantitatif untuk mengetahui nilai hasil belajar siswa.

Untuk mencari nilai rata-rata, tinggal menjumlahkan setiap skor dibagi dengan banyak siswa yang memiliki skor.<sup>39</sup> Dari pernyataan diatas maka rumus yang digunakan untuk mendukung rata-rata kelas adalah sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum XN}{N}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  : Nilai rata-rata kelas

N : Jumlah nilai tes siswa

$\sum X$  : Jumlah siswa yang mengikuti tes

Presentase ketuntasan siswa dihitung menggunakan rumus:

$$P = \frac{\sum X}{N} \times 100\%$$

---

<sup>39</sup> *Ibid.*, h.264.

Keterangan:

P : Prosentase ketuntasan siswa

$\sum X$  : jumlah nilai siswa

N : Banyak siswa

## H. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah adanya peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS yang diajukan dengan peningkatan hasil belajar siswa dari siklus ke siklus. Untuk dapat peningkatan hasil belajar siswa, indikator yang dipergunakan sebagai berikut:

1. Ketuntasan belajar siswa mencapai  $\geq 70$  sebanyak 85%.
2. Ketuntasan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model *Two Stay Two Stray* mencapai 85%.

Dengan demikian, apabila 85% atau lebih siswa telah memperoleh skor minimal 70 maka penelitian ini dianggap selesai.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Lokasi Penelitian**

Setelah kegiatan penelitian dapat dilaksanakan maka untuk mengenal secara garis besar tentang keadaan MIM Hadimulyo, dikemukakan beberapa data sebagai berikut:

##### **a. Sejarah Berdirinya MIM Hadimulyo**

MI Muhammadiyah yang berdiri tahun 1957, di bawah naungan dan pengawasan yayasan Muhammadiyah dan disahkan melalui SK Pemerintah No. 08/M/LT/1987 yang diturunkan di Teluk Betung 01 Oktober 1985 yang dikeluarkan oleh Kantor Wilayah Departemen Agama Propinsi Lampung yang berbunyi “Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Hadimulyo diberikan hak menurut hukum untuk menyelenggarakan pendidikan dan menyelenggarakan pengajaran serta diperbolehkan untuk mengikuti Ujian Akhir Negara ” Berdirinya MI Muhammadiyah Hadimulyo Metro adalah sebagai jawaban dari permasalahan dimasyarakat yang menginginkan putra-putrinya menempuh pendidikan yang berbasis agama.

Dalam perjalanannya MI Muhammadiyah Hadimulyo banyak menemui kendala, terutama masalah pengadaan sarana dan prasarana untuk belajar yang belum memadai. Namun demikian, hal ini tidak



menyurutkan niat orang tua untuk menyekolahkan putra-putrinya ke MI Muhammadiyah Hadimulyo ini.

Dalam perkembangannya MIM Hadimulyo mengalami perpindahan lokasi sampai tiga kali yang pertama bertempat di Jalan Pungur No 2 Desa Hadimulyo Metro Pusat, kemudian karena tempat tersebut digunakan oleh SMP Muhammadiyah 3 maka lokasi MIM Hadimulyo dialihkan ke TK Aisyah Hadimulyo Timur. Setelah mendapatkan wakaf dari seorang warga yang bernama Bapak Amin, maka MIM Hadimulyo berpindah lokasi di Jalan Zebra No 6a Kelurahan Hadimulyo Timur Kecamatan Merto Pusat hingga saat ini. Dalam perkembangan MIM Hadimulyo mengalami pergantian pimpinan/Kepala Madrasah diantaranya:

1. SARMUJI periode 1957 - 1967
2. KASMURI priode 1967 – 1980
3. DAWAMI periode 1980 – 1999
4. Drs. NURHADIN periode 1999 – 2004
5. MUHAMMAD TOHIR periode 2004 -2014
6. SUKARMAN periode 2014 sampai sekarang.

Adapun tenaga pengajar dan tenaga tata usaha sewaktu berdirinya tahun yaitu tenaga berjumlah 14 orang guru tidak tetap, bendahara 1 orang, staf tata usaha berjumlah 1 orang dan 3 orang guru tidak tetap. Kegiatan belajar di MIM Hadimulyo Metro Pusat berlangsung dari jam 07.30 s.d 12.00 WIB.

**b. Visi dan Misi MIM Hadimulyo****1) Visi**

Madrasah Hijau (peran) yang Unggul Berakhlak Mulia (tujuan)

**Indikator Visi:**

- a) Lingkungan sekolah yang asri, bersih, nyaman dan didominasi warna hijau
- b) Unggul dalam prestasi akademik-non akademik
- c) Unggul dalam pelayanan administrasi dan manajemen informasi
- d) Tersedia sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai.
- e) Mampu menerapkan nilai-nilai ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

**2) Misi:**

- a) Mewujudkan madrasah yang asri, dan nyaman (tujuan) dengan melakukan penghijauan sekolah (cara)
- b) Meningkatkan mutu kerja kelembagaan (tujuan) dengan MBS (Manajemen Berbasis Sekolah) (cara)
- c) Menumbuhkembangkan semangat keunggulan secara intensif (cara) pada seluruh warga sekolah (tujuan)
- d) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif (cara) sehingga siswa dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki (tujuan)
- e) Penanaman, pemahaman, dan pengamalan terhadap nilai-nilai keislaman (norma) pada seluruh warga sekolah (tujuan)

- f) Menyediakan sarana dan prasarana (cara) guna mendukung proses pembelajaran (tujuan)
- g) Meningkatkan sistem informasi yang akurat (tujuan) melalui ITC (cara)

### **3) Tujuan**

- a) Tahun 2014-2018, mampu menjadikan lingkungan madrasah yang hijau dan memiliki nilai estetika, bermanfaat, dan ekonomis.
- b) Mampu merenovasi tampilan gedung sekolah yang bernuansa alam (hijau).
- c) Mensosialisasikan kepada seluruh warga sekolah tentang MBS.
- d) Mampu mencapai nilai rata-rata mata pelajaran 7,00
- e) Pada Tahun 2014-2018, 30% lulusan MI Muhammadiyah Hadimulyo terserap di SLTP berkualitas.
- f) Pada Tahun 2014-2018, mampu menjadi sekolah yang berkarakter dengan indentitas keislaman yang kuat
- g) Pada Tahun 2014-2018, memiliki juara I Cabang olah raga /ekskul tingkat Kota, Propinsi, dan nasional
- h) Pada Tahun 2014-2018, memiliki juara I lomba bidang studi tingkat propinsi
- i) Pada Tahun 2014-2018, memiliki juara I lomba olimpiade MIPA tingkat propinsi

- j) Pada tahun 2014-2018, memiliki taman baca, dan lingkungan sekolah yang kondusif
- k) Pada tahun 2014-2018, memiliki sistem pengelolaan sekolah terpadu dalam bentuk Standar Pelayanan Minimal (SPM)
- l) Pada tahun 2014-2018, Mampu Membangun mck yang nyaman, kantin, 5 ruang kelas.
- m) Pada tahun 2014-2018, 30% Lulusan mim tahfizul qur'an juz 29 dan 30.

**c. Keadaan Sarana Fisik MIM Hadimulyo**

Data sarana dan prasarana MIM Hadimulyo seperti pada Tabel 4.2

**Tabel 4.1**  
**Sarana dan Prasarana MIM Hadimulyo<sup>40</sup>**

NO	NAMA	JUMLAH	KONDISI		
			Baik	RR	RB
1	Ruang Kelas	15	√	1	
2	Ruang Kantor dan TU	-	-		
3	Kamar Mandi WC	3	2	1	
4	Ruang Guru	2			
5	Ruang BP/BK	-	-		
6	Ruang UKS	1	√		
7	Perpustakaan	1	√		
8	Laboratorium Komputer	1	√		
9	Laboratorium IPA	-	-		
10	Laboratorium Bahasa	-	-		
11	Ruang Kepala Sekolah	1	√		
12	Gudang	-	-		
13	Tempat Ibadah Masjid	-	-		
14	Lapangan Tenis Meja	-	-		
15	Lapangan Bulu Tangkis	-	-		
16	Lapangan Basket	-	-		
17	Lapangan Bola Volly	1	√		
18	Matras	-	-		
19	Pesawat TV	-	-		

<sup>40</sup>Sumber: Dokumentasi MIM Hadimulyo 2017/2018

20	CD Player	-	-		
21	Handy Camp.	-	-		
22	Komputer Asm. Kantor	1	√		
23	Komputer Media Belajar	10	7		3
24	Note Book	-	-		
25	LCD Proyektor	-	-		
26	Lap Top	-	-		
27	Scaner	-	-		
28	Printer	2	√		
29	Verlis Besar	1	√		
30	Tipe Corder	1	-		
31	Micropon	2	-		
32	Meja Kursi Belajar	273	200	50	23
33	Internet	-	-		
34	Rumah Dinas Kepala Sekolah	-	-		
35	Rumah Dinas Guru	-	-		
36	Rumah Dinas Penjaga	1			
37	Pagar Sekolah	-	-		
38	Ruang TPA	1	√		

#### d. Keadaan Guru MIM Hadimulyo

MIM Hadimulyo memiliki 23 pegawai yang terdiri atas pembagian berikut. Adapun rinciannya akan dijelaskan dalam Tabel 4.3 berikut ini:

**Tabel 4.2**  
**Keadaan Guru dan Karyawan MIM Hadimulyo<sup>41</sup>**

NO	STATUS GURU DAN KARYAWAN	PENDIDIKAN					JML.KEL		JML
		SLT A	DI/D2	D3	S1	S2	L	P	
1	GURU PNS DPK*				2	1		3	3
2	GURU BANTU								
3	GURU TETAP YAYASAN				19	1	7	13	20
4	GURU TIDAK TETAP						1	3	
5	KARYAWAN/ TU								
<b>JUMLAH :</b>					<b>21</b>	<b>2</b>	<b>8</b>	<b>15</b>	<b>23</b>

\* PNS Depag

<sup>41</sup>Sumber: Dokumentasi MIM Hadimulyo 2017/2018

### 1) Keadaan Siswa MIM Hadimulyo

Keadaan siswa MIM Hadimulyo seperti pada Tabel 4.4 dan jumlah rombongan seperti pada Tabel 4.5

**Tabel 4.3**  
**Keadaan Siswa 3 Tahun Terakhir MIM Hadimulyo**

NO	KELAS	2016/2017			2017/2018			2018/2019		
		Pria	Wanita	Jml	Pria	Wanita	Jml	Pria	Wanita	Jml
1	I	44	34	<b>78</b>	40	39	<b>79</b>	42	43	<b>85</b>
2	II	43	47	<b>90</b>	44	34	<b>78</b>	40	39	<b>79</b>
3	III	43	27	<b>70</b>	43	47	<b>90</b>	44	34	<b>78</b>
4	IV	19	20	<b>39</b>	43	27	<b>70</b>	43	40	<b>83</b>
5	V	26	22	<b>48</b>	19	22	<b>41</b>	43	27	<b>70</b>
6	VI	44	20	<b>64</b>	26	22	<b>48</b>	19	22	<b>41</b>
<b>Jumlah :</b>		<b>219</b>	<b>170</b>	<b>389</b>	<b>215</b>	<b>191</b>	<b>406</b>	<b>231</b>	<b>205</b>	<b>436</b>

**Tabel 4.4**  
**Jumlah Rombongan Belajar MIM Hadimulyo<sup>42</sup>**

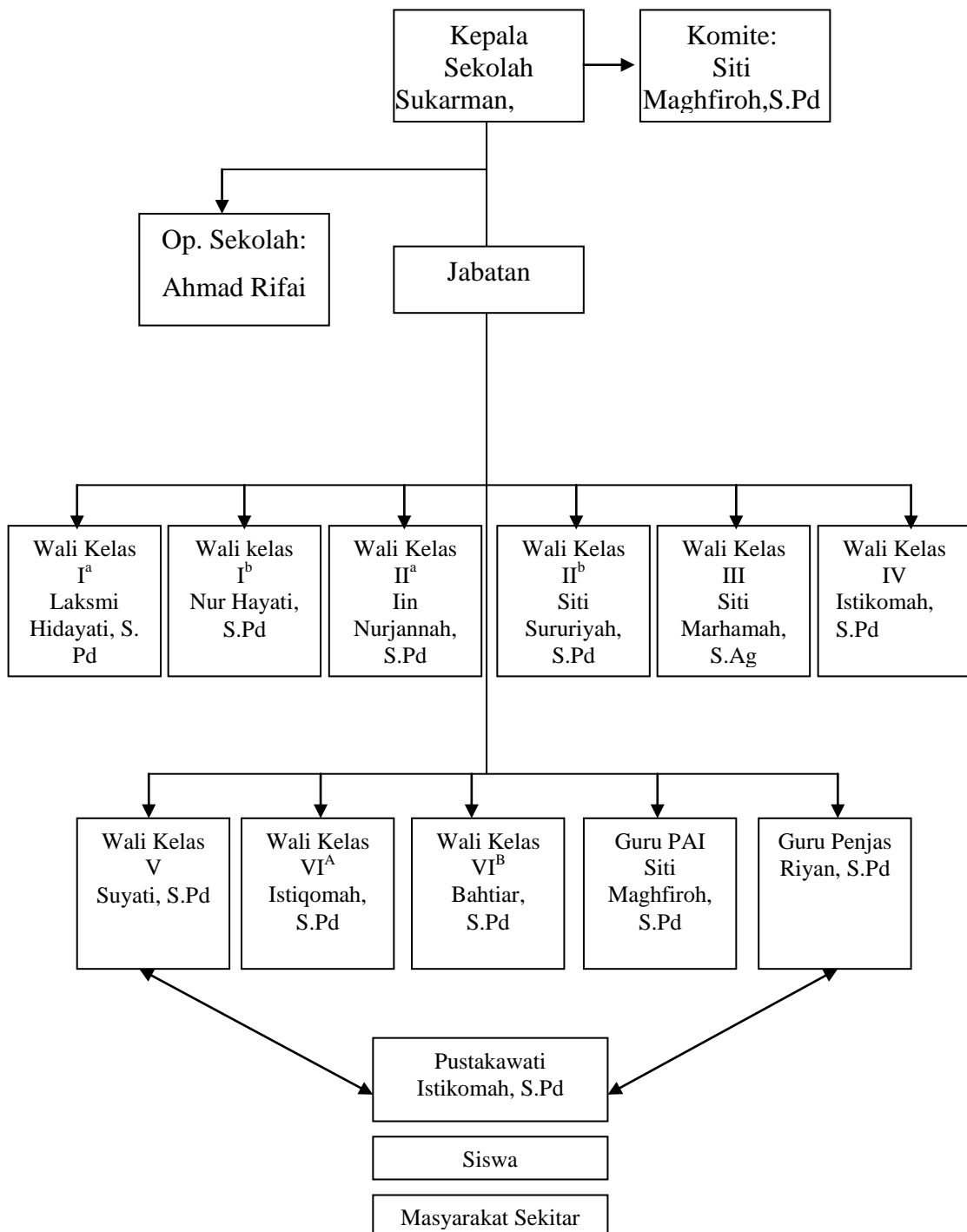
NO	KELAS	JUMLAH ROMBEL	KETERANGAN
1	I	5	RUSAK RINGAN
2	II	4	RUSAK RINGAN
3	III	4	BAIK
4	IV	3	BAIK
5	V	2	BAIK
6	VI	2	BAIK
<b>JUMLAH</b>		<b>20</b>	

<sup>42</sup>Sumber: Dokumentasi MIM Hadimulyo 2017/2018

**e. Struktur Organisasi MIM Hadimulyo**

Struktur organisasi MIM Hadimulyo spserti pada gambar 4.1

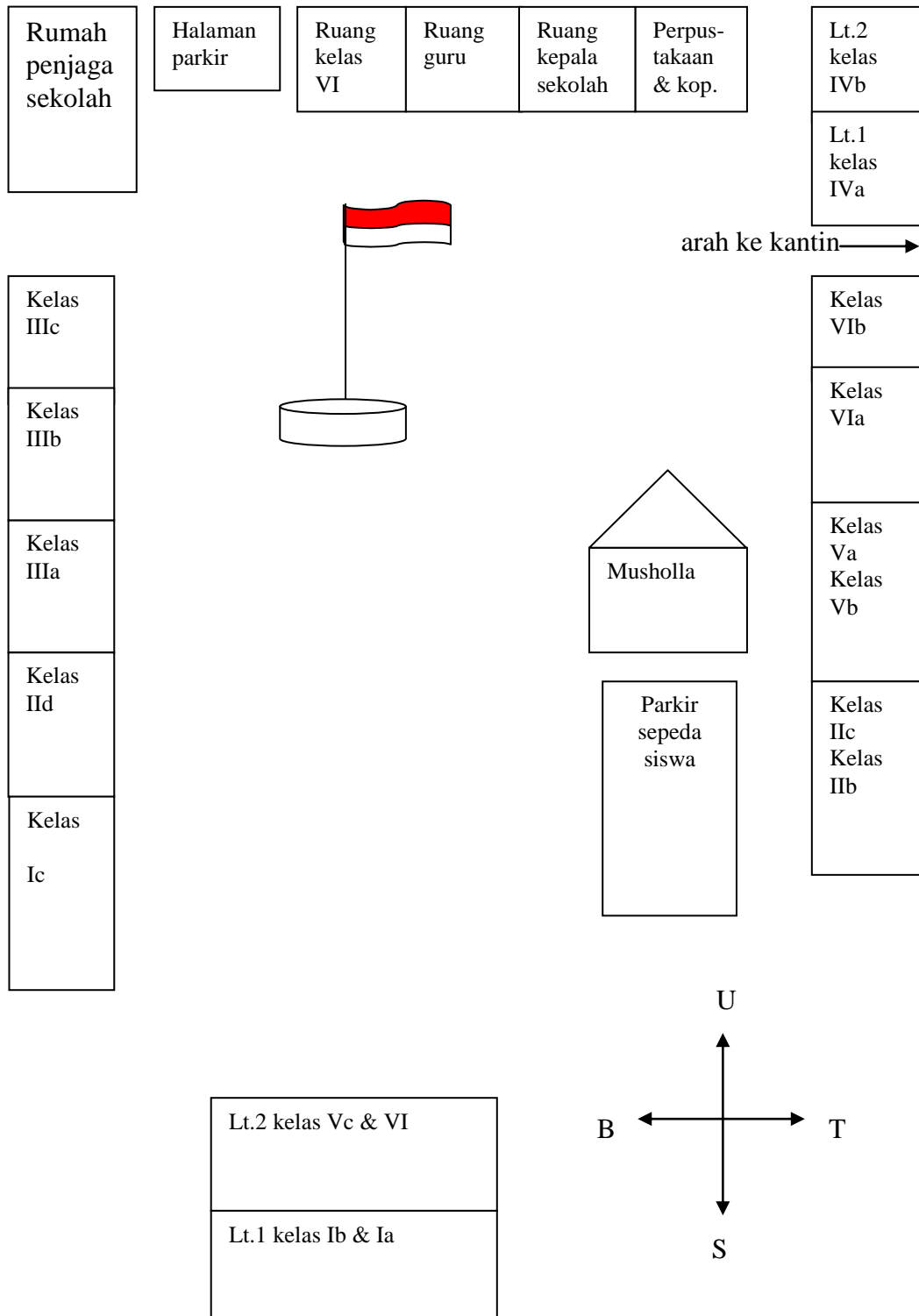
**Gambar 4.1**  
**Struktur Organisasi MIM Hadimulyo**  
**Tahun Pelajaran 2018/2019**



### f. Denah Lokasi MIM Hadimulyo

Adapun denah bangunan MIM Hadimulyo seperti pada gambar 4.2

**Gambar 4.2**  
**Denah Lokasi MIM Hadimulyo**





## 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian tindakan ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui peningkatan hasil belajar IPS siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan Model TSTS (*Two Stay Two Stray*) pada siswa kelas V MIM Hadimulyo. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus dengan setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan, dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran (2 x 35) menit pada setiap tatap muka. Dan data hasil belajar diperoleh dari tes yang dilakukan setiap akhir siklus.

### a. Kondisi Awal

Kondisi awal sebelum dilakukan penelitian, hasil belajar siswa yang masih rendah pada mata pelajaran IPS kelas V MIM Hadimulyo Metro, belum maksimalnya proses pembelajaran karena guru kurang memberi ruang gerak bagi adanya aktivitas belajar siswa, siswa kurang memperhatikan guru pada saat pembelajaran berlangsung, rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS, sehingga hasil belajar siswa menjadi rendah dan banyak yang tidak mencapai KKM.

### b. Pelaksanaan Siklus I

Pembelajaran pada siklus I sebanyak 2 x pertemuan, pertemuan pertama diadakan kegiatan pembelajaran, sedangkan pertemuan kedua diadakan evaluasi atau tes. Tahapan pada siklus I adalah perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

## 1) Perencanaan

Pada tahap ini peneliti merencanakan penerapan Model TSTS (*Two Stay Two Stray*) dalam proses pembelajaran dan setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan. Hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan adalah sebagai berikut :

### a) Mempersiapkan waktu, materi, silabus, dan RPP.

- (1) Waktu yang digunakan yaitu 2 x 35 menit sesuai dengan jam pelajaran setiap tatap muka yang dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan setiap siklusnya.
- (2) Materi pelajaran yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah “Membuat daftar tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu di Indonesia”.
- (3) Menyusun indikator yang akan digunakan dalam silabus.
- (4) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model TSTS (*Two Stray Two Stay*).

### b) Menyiapkan sumber, bahan dan media pembelajaran.

- (1) Mempersiapkan sumber belajar seperti buku pelajaran IPS SD/MI Kelas V dan buku-buku IPS yang relevan.
- (2) Mempersiapkan bahan dan media yang menunjang pelaksanaan model TSTS (*Two Stray Two Stay*).

### c) Membuat perangkat evaluasi.

Membuat perangkat evaluasi, dalam mempersiapkan perangkat evaluasi didasarkan pada pembuatan kisi-kisi soal.

Banyaknya soal dalam siklus ini adalah sebanyak 5 soal berbentuk soal uraian, yang akan diujikan pada awal pertemuan (*Pretest*) dan akhir siklus (*Posttest*).

- d) Membuat alat pengumpul data berupa lembar observasi kegiatan (guru dan siswa) dalam pembelajaran.

## **2) Pelaksanaan Tindakan**

Pembelajaran pada siklus I dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan.

- a) Pertemuan I (pertama)

Pertemuan ini dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 16 Oktober 2018 dilakukan selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Materi pokok bahasan menyusun Daftar Tokoh-Tokoh Sejarah Pada Masa Hindu-Budha di Indonesia, dengan sub pokok bahasan membuat daftar tokoh-tokoh, kerajaan dan peninggalan sejarah yang bercorak Hindu di Indonesia.

Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

- (1) Kegiatan Awal

Apersepsi dan motivasi, yaitu setelah salam guru memperkenalkan diri terlebih dahulu, setelah memperkenalkan diri guru meminta siswa untuk memperkenalkan diri masing-masing. Lalu dalam pertemuan pertama ini guru memberikan soal pretes untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Kemudian guru memberi motivasi

kepada siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

## (2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti terdiri dari eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi. Pada tahap eksplorasi guru menanyakan kepada siswa untuk menyusun tokoh-tokoh, kerajaan dan peninggalan sejarah pada masa Hindu di Indonesia. Selanjutnya guru menjelaskan materi tentang menyusun tokoh-tokoh dan kerajaan sejarah pada masa Hindu di Indonesiasesuai indikator. Siswa memperhatikan dengan seksama penjelasan dari guru.

Pada tahap elaborasi guru membagi kelompok menjadi 5 kelompok yang terdiri dari 4 atau 5 siswa. Guru membentuk siswa ke dalam beberapa kelompok secara acak untuk diskusi. Setelah selesai berdiskusi 2 siswa dari masing-masing kelompok dapat berkunjung di kelompok lain untuk menyampaikan materi. Yang tidak berkunjung minimal 2 atau 3 orang ini menerima tamu dari kelompok lain tugas mereka menyajikan hasil kerja. Mencocokkan dan membahas hasil kerja kelompok.

Guru membimbing dan mengarahkan siswa ketika mengalami kesulitan. Dalam kegiatan TSTS (*Two Stay Two Stray*) tersebut tiap kelompok dberikaan LKS sebagai bahan

diskusi tiap kelompok yang selanjutnya menuliskan hasil diskusinya untuk dipresentasikan di depan kelas.

Pada tahap konfirmasi guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa tentang hal yang belum dipahami. Setelah itu, guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran dari materi yang telah disampaikan.



### (3) Kegiatan Akhir

Siswa diminta untuk mengerjakan soal latihan yang di berikan guru. Kemudian guru menghimbau kepada seluruh siswa untuk mempelajari materi selanjutnya. Agar pertemuan yang akan datang siswa akan lebih mudah memahami materi. Guru mengakhiri pelajaran dengan salam.

Keadaan siswa pada pertemuan pertama siklus I ini masih belum efektif dan penerapan dari rencana pelaksanaan pembelajaran belum sesuai dengan yang diharapkan, masih

banyak siswa yang mengobrol tidak memperhatikan penjelasan guru. Hal ini dikarenakan siswa belum mengenal guru peneliti lebih dekat, sehingga siswa masih perlu menyesuaikan diri dengan suasana belajar baru yang diterapkan dalam pembelajaran di kelas.

b) Pertemuan II (Kedua)

Pembelajaran ke tiga ini dilaksanakan pada hari Rabu, 17 Oktober 2018 dilaksanakan selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Materi sub pokok mengelompokkan tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu-Budha di Indonesia.

(1) Kegiatan awal

Kegiatan awal terdiri dari apersepsi dan motivasi, yaitu guru membuka pelajaran dengan salam dan memeriksa kehadiran siswa. Sebelum guru melanjutkan materi pelajaran guru mengulas kembali materi yang lalu dengan memberikan pertanyaan agar siswa mengingat kembali materi yang telah dipelajari pada pertemuan yang lalu. Kemudian guru memberikan motivasi siswa dengan cara memusatkan konsentrasi dan perhatian siswa terhadap materi yang akan dipelajari.

(2) Kegiatan inti

Pada tahap eksplorasi guru menunjukkan gambar tokoh-tokoh, kerajaan dan peninggalan sejarah pada masa

Hindhu-Bhuda di Indonesia kepada siswa. Kemudian guru meminta siswa untuk mengamati gambar tersebut dan menyebutkan.

Pada tahap elaborasi guru meminta siswa menyebutkan nomor untuk digunakan dalam pembagian kelompok. Tiap kelompok diberikan beberapa media untuk melakukan kegiatan TSTS (*Two Stay Two Stray*). Setelah melaksanakan Model TSTS (*Two Stay Two Stray*), tiap kelompok menjawab LKS yang diberikan oleh guru dan menuliskannya di buku masing-masing untuk dipresentasikan di depan kelas.

Pada tahap konfirmasi guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa tentang materi yang belum dipahami, kemudian guru menjawab pertanyaan dari siswa yang menghadapi kesulitan. Setelah itu, guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran dari materi yang telah dipelajari.



### (3) Kegiatan akhir

Akhir dari pembelajaran adalah guru mengadakan post-tes. Soal post-tes terdiri dari lima (5) soal uraian, dan dikerjakan secara individu, setelah waktu habis guru menutup pertemuan pada hari itu dengan mengucapkan hamdallah dan salam penutup.

Keadaan siswa pada pertemuan kedua siklus I ini mengalami peningkatan yang baik, siswa mulai terbiasa mengikuti proses pembelajaran dengan guru yang baru. Hasil belajar sudah mulai meningkat. Meskipun siswa sudah mulai terbiasa menyesuaikan diri, tetapi rencana yang telah dibuat belum sepenuhnya tercapai.



### 3) Observasi/pengamatan

#### a) Hasil Belajar Siklus I

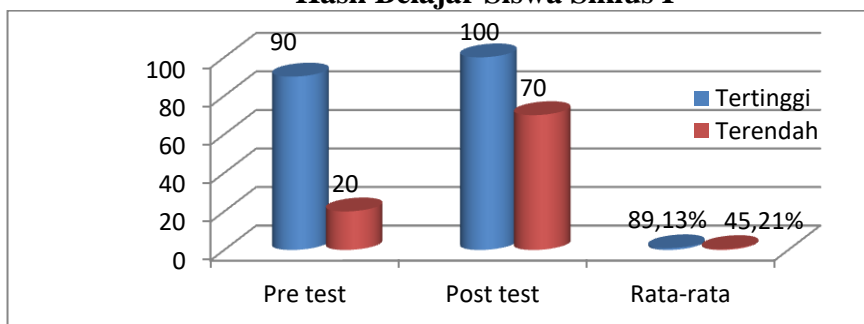
Penilaian hasil belajar siswa didasarkan pada kemampuan siswa dalam mengerjakan soal pretest dan posttest yang sudah diberikan guru kepada siswa kelas V dengan jumlah 23 siswa pada siklus I.

Data hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.5**  
**Hasil Belajar Siswa Siklus I**

No	Indikator	Nilai Test	
		Pretest	Posttest
1	Rata-Rata	45,21%	89,13%
2	Skor Tertinggi	90	100
3	Skor Terendah	20	70
4	Tingkat Ketuntasan	30,43%	100%

**Gambar 4.3**  
**Hasil Belajar Siswa Siklus I**



Dari data di atas terlihat bahwa setelah pelaksanaan pembelajaran selama satu siklus dengan 2 kali pertemuan, siswa yang tuntas mencapai 100% pada tes akhir siklus I. Hasil belajar siswa telah mencapai target yaitu memenuhi KKM 70 mencapai lebih dari 50-80%.

#### 4) Refleksi Siklus 1

Dari pelaksanaan siklus I terdapat beberapa kekurangan yang terjadi dan harus dilakukan perbaikan pada siklus II, antara lain:

- a) Beberapa siswa kurang hasil belajar dalam melakukan kegiatan Model TSTS (*Two Stay Two Stray*) dikelompoknya.
- b) Masih ada beberapa siswa yang kurang mengoptimalkan ketepatan dan keefisienan waktu yang tersedia terhadap tugas yang diberikan guru.
- c) Masih ditemukan siswa yang mengobrol dengan teman. Berdasarkan refleksi siklus 1 tindakan yang akan dilakukan pada siklus II yaitu :

- (1) Guru memberikan bimbingan kepada siswa yang kurang hasil belajar dalam kegiatan Model TSTS (*Two Stay Two Stray*).
- (2) Guru membentuk kelompok yang lebih efektif.
- (3) Penguasaan kelas dan pengelolaan waktu harus lebih baik.
- (4) Guru hendaknya dalam menjelaskan materi pembelajaran harus selalu mengaitkan materi dalam kehidupan sehari-hari (Tanya jawab).
- (5) Memberikan penjelasan tidak terlalu cepat agar mudah dimengerti siswa.

### c. Pelaksanaan Siklus II

Setelah diadakan refleksi maka dilaksanakan siklus II dengan harapan bahwa pelaksanaan siklus II dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Adapun tahapan siklus II sama dengan siklus I yaitu terdiri dari: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, refleksi.

#### 1) Perencanaan

Perencanaan tindakan yang akan dilakukan pada siklus II ini didasarkan pada pelaksanaan siklus I yang telah dilaksanakan. Hanya saja pada siklus ini guru lebih menekankan pada materi yang merangsang siswa untuk meningkat hasil belajarnya dalam kegiatan pembelajaran, serta memantau kesulitan siswa. Pokok bahasan dalam siklus II yaitu menceritakan tokoh-tokoh dan kerajaan sejarah pada masa Budha di Indonesia namun dengan sub pokok yang berbeda.

#### 2) Pelaksanaan Tindakan

Pembelajaran pada siklus II dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan, di awal pertemuan diadakan *pretest* dan pertemuan akhir dilakukan *posttest*, ini untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah menggunakan tindakan pembelajaran dengan menggunakan Model TSTS (*Two Stay Two Stray*).

##### a) Pertemuan I ( pertama)

Pembelajaran kedua siklus II ini dilaksanakan pada hari selasa, 23 Oktober 2018. Materi pada pertemuan ini dengan sub

pokok bahasan yaitu menceritakan tokoh-tokoh dan peninggalan islam. Adapun kegiatan pembelajarannya adalah sebagai berikut:

(1) Kegiatan awal

Kegiatan awal terdiri dari apersepsi dan motivasi, yaitu guru membuka pelajaran dengan salam setelah itu memeriksa kehadiran siswa. Guru mengulangi kembali materi yang lalu dengan memberikan pertanyaan agar siswa mengingat kembali materi yang telah dipelajari.

(2) Kegiatan inti

Pada tahap eksplorasi guru menjelaskan tokoh dan peninggalannya islam. Guru memberikan kesempatan untuk siswa yang berani bercerita tokoh-tokoh peninggalan sejarah bercorak Islam. Setelah itu guru memberikan pemahaman kembali tentang tokoh-tokoh dan peninggalan islam.

Pada tahap elaborasi guru menjelaskan tentang berbagai cara tokoh-tokoh menyebarkan agama islam di Indonesia. Guru membentuk siswa ke dalam 5 kelompok masing-masing kelompok berjumlah 4 atau 5 dan selanjutnya guru menjelaskan model TSTS (*Two Stay Two Stray*) yang akan dilakukan siswa. Semua siswa sangat antusias dan setelah itu guru meminta siswa untuk

menuliskan hasil diskusi dan berkunjung ke kelompok lainnya seperti yang dilakukan di siklus I.

Pada tahap konfirmasi guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa tentang materi yang belum dipahami, kemudian menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari.



### (3) Kegiatan akhir

Akhir dari pembelajaran guru memberikan soal latihan yang kemudian dikumpulkan pada guru di depan. Setelah selesai, guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam penutup.

Keadaan siswa pada pertemuan kedua siklus II sudah berjalan dengan baik, banyak siswa yang antusias ingin maju ke depan kelas tanpa diminta oleh guru.

b) Pertemuan II ( kedua)

Pembelajaran ke dua ini dilaksanakan pada hari Rabu, 24 Oktober 2018. Materi sub pokok bahasan yaitu kerajaan, tokoh-tokoh dan peninggalan bercorak islam.

(1) Kegiatan awal

Kegiatan awal terdiri dari apersepsi dan motivasi, yaitu guru membuka pelajaran dengan salam kemudian guru memeriksa kehadiran siswa. Guru mengulas kembali materi yang lalu dengan memberikan pertanyaan agar siswa mengingat kembali materi yang telah dipelajari. Guru memberikan motivasi dengan bernyanyi bersama.

(2) Kegiatan inti

Pada tahap eksplorasi guru menceritakan tentang kerajaan, tokoh-tokoh dan peninggalan bercorak Islam serta bertanya kepada siswa terkait materi dengan menunjukan gambar. Siswa sangat antusias dan menunjukan gambar kerajaan, tokoh-tokoh dan peninggalan bercorak Islam. Guru menampung berbagai jawaban dari siswa.

Pada tahap elaborasi guru menjelaskan tentang kerajaan, tokoh-tokoh dan peninggalan bercorak Islam. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok dan selanjutnya membagi gambar kepada masing-masing kelompok untuk menceritakan kerajaan, tokoh-tokoh dan peninggalan

bercorak Islam dengan cara berdiskusi. Setelah selesai hasil diskusi dapat disampaikan kepada kelompok lain dengan cara bertamu dan saling bertukar cerita. Seperti yang dilakukan dipertemuan sesudahnya. Setelah selesai gambar dikumpulkan berdasarkan kelompok dan guru memanggil siswa satu per satu untuk mempresentasikannya di depan kelas.

Pada tahap konfirmasi guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa tentang materi yang belum dipahami, kemudian menyimpulkan materi yang telah dipelajari.



### (3)Kegiatan akhir

Akhir dari pembelajaranguru mengadakan posttest. Soal posttest tersebut terdiri dari lima (5) soal uraian, dan dikerjakan secara individu dengan waktu yang di tentukan, setelah waktu habis guru menutup diakhir pertemuan siklus II

dengan memberikan saran dan motivasi pada siswa untuk tetap semangat dan giat dalam belajar. Kemudian mengakhiri dengan salam penutup.

Keadaan siswa pertemuan kedua siklus II sudah berjalan dengan sangat baik banyak siswa yang aktif dan memahami materi yang telah disampaikan. Sehingga tujuan pembelajaran telah tercapai sesuai rencana. Hal ini menunjukkan peningkatan yang sangat baik dalam proses pembelajaran di kelas.

### 3) Observasi/Pengamatan

#### 1) Hasil Belajar Siklus II

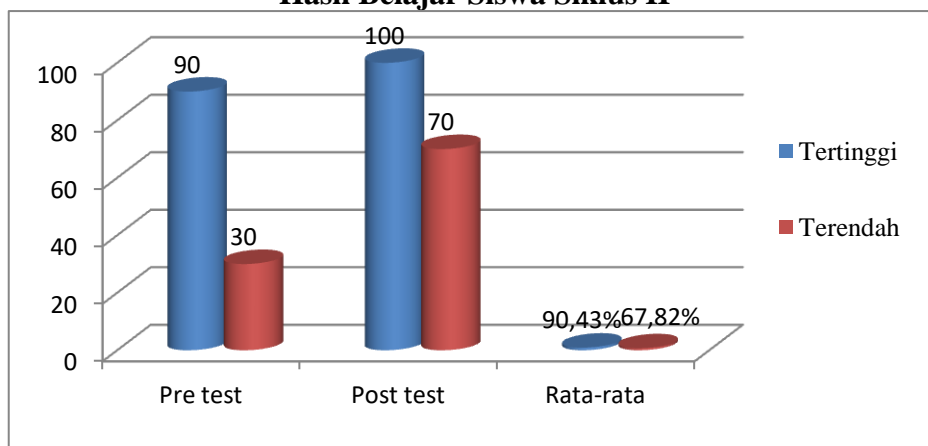
Penilaian hasil belajar siswa didasarkan pada kemampuan kognitif siswa. Data hasil belajar ditunjukkan oleh hasil nilai pretest dan posttest diakhir siklus II yang diberikan kepada 23 siswa di kelas V. Adapun data hasil belajar dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.6**  
**Hasil Belajar Siswa Siklus II**

No	Indikator	Nilai Test	
		Pre-test	Post-test
1	Rata-rata	67,82%	90,43%
2	Skor tertinggi	90	100
3	Skor terendah	30	70
4	Tingkat ketuntasan	69,56%	100%



**Gambar 4.4**  
**Hasil Belajar Siswa Siklus II**



Berdasarkan tabel dan grafik di atas terlihat bahwa setelah pelaksanaan pembelajaran selama siklus II dengan 2 kali pertemuan, siswa yang tuntas mencapai 100% pada tes akhir siklus I. Hasil belajar siswa telah mencapai target yaitu memenuhi KKM 70 mencapai lebih dari 50- 80%.

#### 4) Refleksi Siklus II

Dari hasil pengamatan oleh observer pada kegiatan siklus II inidapatkan hasil bahwa pembelajaran dengan menggunakan Model *TSTS (Two Stay Two Stray)* ini sudah lebih baik dibandingkan dengan siklus I, sehingga dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a) Siswa menjadi semangat dan tertarik memperhatikan materi pelajaran yang disampaikan dengan menggunakan model *TSTS (Two Stray Two Stay)*, sehingga siswa lebih paham terhadap materi kerajaan, tokoh-tokoh dan peninggalan sejarah pada masa Hindu-Budha dan Islam di daerah Indonesia.

- b) Siswa lebih bersosial dengan temannya karena langsung mempraktekkan kegiatan TSTS (*Two Stray Two Stay*) di dalam kelas.
- c) Adanya peningkatan hasil belajar siswa yang telah memenuhi target sehingga tidak perlu lagi melaksanakan siklus selanjutnya.

## B. Pembahasan

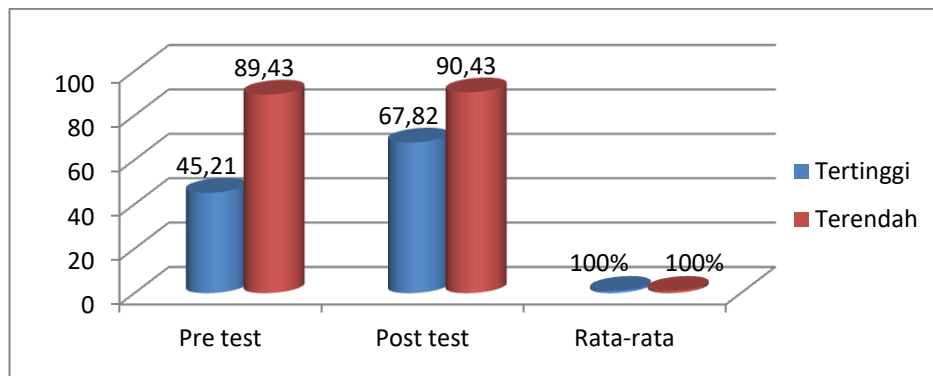
### 1. Hasil Belajar Siswa

Hasil penelitian dengan 2 siklus yang telah dilakukan diperoleh hasil belajar IPS siswa kelas V dengan menggunakan model TSTS (*Two Stay Two Stray*) pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.7**  
**Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II**

No	Indikator	Nilai Test			
		Siklus I		Siklus II	
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	Rata-rata	45,21	89,13	67,82	90,43
2	Skor Tertinggi	90	100	90	100
3	Skor Terendah	20	70	30	70
4	Ketuntasan	30,43%	100%	69,56%	100%

**Gambar4.5**  
**Rata-Rata Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II**



Berdasarkan uraian tersebut, tingkat ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I diketahui nilai rata-rata pretest 45,21 dengan tingkat ketuntasan mencapai 30,43% dan nilai rata-rata posttest 89,43 dengan tingkat ketuntasan mampu mencapai 100%, sedangkan pada siklus II dapat diketahui nilai rata-rata pretest 67,82 dengan tingkat ketuntasan hanya mencapai 69,56% serta nilai rata-rata posttest 90,43 mampu mencapai ketuntasan sebesar 100%. Maka target ketuntasan hasil belajar yang diharapkan lebih dari 70% yaitu mampu mencapai 100% di akhir siklus baik pada siklus I maupun pada siklus II.

Hasil penelitian dan penjelasan tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan menggunakan model *Two Stay Two Stray* mengalami peningkatan berdasarkan tabel penelitian, hal ini terjadi karena guru optimal dalam menerapkan model *Two Stay Two Stray*.

Berdasarkan penjelasan di atas dan berdasarkan tabel penelitian dapat ditemukan bahwa penerapan model *Two Stay Two*

*Stray* dengan menggunakan langkah-langkah yang tepat dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang ditunjukkan dengan peningkatan persentase siswa yang telah tuntas.

## **2. Pengaruh Model TSTS (*Two Stay Two Stray*) dalam Pembelajaran**

Penggunaan Model TSTS (*Two Stay Two Stray*) dirasa cocok digunakan dalam proses pembelajaran IPS, karena Model TSTS (*Two Stay Two Stray*) dapat menarik perhatian siswa dan membantu pemahaman siswa dalam memahami materi pelajaran IPS yang disampaikan guru di kelas terutama dalam pokok bahasan kerajaan, tokoh-tokoh serta peninggalan sejarah pada masa Hindu-Budha dan Islam di daerah Indonesia. Hal ini dapat diperkuat dengan hasil penelitian pada siklus I maupun siklus II yang membuktikan hasil belajar siswa meningkat setelah menggunakan Model TSTS (*Two Stay Two Stray*) dalam proses pembelajaran di dalam kelas.

Jadi dapat dipahami bahwa penggunaan Model TSTS (*Two Stay Two Stray*) dalam penyampaian materi di kelas dapat merangsang dan menarik perhatian siswa dalam mengikuti proses kegiatan pembelajaran. Dengan begitu kegiatan belajar di kelas dapat menjadi lebih interaktif, dan siswa dapat menerima pesan yang disampaikan pada setiap materi yang diajarkan oleh guru. Sehingga siswa juga termotivasi untuk mengikuti proses kegiatan pembelajaran di kelas pada setiap pertemuan.

### **3. Analisis Identifikasi Peningkatan Hasil Belajar dengan Menggunakan Model TSTS (*Two Stay Two Stray*)**

Berdasarkan hasil pengamatan penerapan pembelajaran menggunakan Model TSTS (*Two Stay Two Stray*) pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), menunjukkan bahwa terujinya hipotesis penelitian berikut :

“Model Pembelajaran Two Stay Two Stray untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS di Kelas V MIM Hadimulyo Tahun Pelajaran 2018-2019”

Berdasarkan peningkatan hasil belajar siswa, dapat dikemukakan bahwa penggunaan model TSTS (*Two Stay Two Stray*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa dikarenakan beberapa hal berikut:

- a. Model TSTS (*Two Stay Two Stray*) dapat mengatasi masalah rendahnya hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran karena dengan menggunakan model TSTS (*Two Stay Two Stray*) siswa lebih mudah memahami apa yang dipelajari dan proses pengajaran lebih menarik. Siswa dirangsang untuk afektif dan kognitifnya berjalan seperti berkunjung untuk bertamu, menyampaikan hasil diskusi dan mencoba melakukannya sendiri sehingga siswa dapat memahami melalui kegiatan langsungnya.
- b. Model TSTS (*Two Stay Two Stray*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran. Hal ini didorong dari langkah-langkah Model TSTS (*Two Stay Two Stray*) itu sendiri yang menempatkan siswa pada suasana pembelajaran yang mengharuskan siswa melakukan kegiatan pembelajaran secara langsung. Sehingga secara otomatis dapat merangsang siswa untuk

meningkatkan hasil belajar serta meningkatkan psikis dan kognitif dalam pembelajaran.

Penelitian yang dilakukan dengan menggunakan model TSTS(*Two Stay Two Stray*) terdapat beberapa hal yang ditemukan, dalam proses pembelajaran terdapat lima orang siswa dengan hasil belajar yang sudah meningkat pada siklus I namun mengalami penurunan di siklus II, hal itu terjadi pada siswa dengan nama Amalia, Hasyifa, Rasyid, Raja dan Zainal.

Pada kasus Amalia, Hasyifa, Raja dan Zainal menurut pengamatan peneliti, hal tersebut terjadi karena siswa cenderung mengobrol dan tidak memperhatikan pada saat proses pembelajaran. Sedangkan untuk Rasyid, hal itu terjadi karena Rasyid pendiam dan pemalu bahkan ketika guru melontarkan pertanyaan jarang berani untuk menjawab namun Rasyid sering berpartisipasi dan aktif ketika bekerja dalam kelompok.

Kasus lain terjadi pada siswa yang bernama Aisyah, Ari, Khaila, Khodijah, Prayoga, Ridho, Salwa dan Yusuf yang tuntas pada tiap siklusnya namun tidak mengalami kenaikan, nilai yang diperoleh tetap sama dari siklus ke siklus. Setelah peneliti melakukan wawancara pada observer ternyata Aisyah, Ari, Khaila, Khodijah, Prayoga, Ridho, Salwa dan Yusuf termasuk siswa yang memang cenderung memiliki daya serap yang lebih jika dibandingkan dengan siswa lain dan lebih aktif ketika proses pembelajaran. Apabila guru melontarkan pertanyaan, salah satu dari mereka menanggapi dengan jawaban yang benar.

Peningkatan terjadi pada siswa bernama Ariya, Hafiz, Haidar, Ibrahim, Kheisha, Raka, Faruq, Fahri, Sofyan dan Zulaikah dari siklus I ke siklus II. Hal tersebut terjadi karena ketika guru menjelaskan materi senantiasa memperhatikan dan selalu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru dan apabila belum memahami, mereka tidak malu untuk bertanya. Pada siswa yang bernama Kheisha menurut pengamatan peneliti paling aktif ketika proses pembelajaran di dalam kelas, seperti sering menjawab pertanyaan yang guru berikan walaupun terkadang jawaban yang diberikan kurang tepat. Pada siswa yang bernama Zulaikah lebih pendiam pada siklus I, ketika guru memberikan pertanyaan terkadang Zulaikah tidak menjawab, namun pada siklus II Zulaikah lebih aktif bertanya karena posisi duduk yang paling depan dan berhadapan langsung dengan guru sehingga Zulaikah sering memperhatikan ketika guru menjelaskan materi.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat dikemukakan bahwa penggunaan Model TSTS (*Two Stay TwoStray*) dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) siswa kelas VMIM Hadimulyo. Pembahasan analisis tersebut juga menunjukkan sekaligus membuktikan bahwa mengapa Model TSTS (*Two Stay TwoStray*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VMIM Hadimulyo.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan pembelajaran dengan menggunakan model Two Stay Two Stray dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas V semester ganjil MIM Hadimulyo Tahun Pelajaran 2018/2019 yang ditandai dengan:

Peningkatan hasil belajar siswa yang ditandai dengan presentase ketuntasan hasil belajar siswa mencapai 100% diakhir siklus, baik pada siklus I maupun pada siklus II.

#### B. Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh dari uraian sebelumnya agar proses belajar mengajar mata pelajaran IPS lebih efektif dan lebih memberikan hasil yang baik bagi siswa, maka disampaikan saran sebagai berikut:

##### 1. Untuk Guru

Diharapkan model TSTS (*Two Stay Two Stray*) ini dapat dijadikan alternatif yang dapat memberikan kontribusi pemikiran dan informasi khususnya bagi guru mata pelajaran IPS dalam meningkatkan hasil belajar siswa, karena dengan diterapkannya model TSTS (*Two Stay Two Stray*) ini siswa menjadi lebih interaktif dan menarik perhatian siswa sehingga dapat membantu pemahaman siswa dalam memahami materi IPS.



## 2. Untuk Kepala Sekolah

Diharapkan pihak kepala sekolah lebih memberikan motivasi kepada guru mata pelajaran IPS yang akan menerapkan pembelajaran dengan menggunakan model TSTS (Two Stay Two Stray) dalam proses belajar mengajar.

## 3. Bagi Peserta Didik

Diharapkan peserta didik mendapatkan cara belajar yang baru sehingga peserta didik lebih tertarik dalam memahami materi melalui usahanya sendiri dengan harapan dapat meningkatkan hasil belajar dan mengembangkan pemikiran bagi peserta didik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kadir. *Dasar-Dasar Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2012.
- Agus Suprijono. *Cooperative learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- Ahmad Susanto. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.
- Ali Akbar Yulianto. "Penerapan Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3) Pada Siswa Kelas XI Teknik Pemesinan SMK Cokroaminoto 2 Banjarnegara Tahun Pelajaran 2013/2014", dalam [eprint.uny.ac.id](http://eprint.uny.ac.id) di unduh pada 25 Mei 2017.
- Istirokah. "Penerapan Model *Two Stay Two Stray (TSTS)* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Melalui Kompetensi Dasar Mengidentifikasi Persyaratan Personil Administrasi Kantor Pada Siswa Kelas X AP Di SMK Cut Nya' Dien Semarang", dalam [lib.unnes.ac.id](http://lib.unnes.ac.id) diunduh pada 25 Mei 2017.
- Karwono dan Muralis Heni. *Belajar dan Pembelajaran Serta Pemanfaatan Sumber Belajar*. Jakarta: Cerdas Jaya: 2010.
- M. Thayeb. *IPS Terpadu untuk SD/MI kelas V*. Jakarta: Erlangga, 2012.
- Mahmud. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia, 2011.
- Miftahul Huda. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Pustaka Pelajar, 2014.
- Muhammad Thobroni *et.al.* *Belajar dan Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz media, 2013.
- Muhibbinsyah. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Okta Kusuma. "Penerapan Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray*, dalam proses pembelajaran (TSTS) untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMAN 2 Wonosari", dalam [eprint.uny.ac.id](http://eprint.uny.ac.id) di unduh pada 25 Mei 2017.
- Samsu Somadayo. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.
- Sapriya. *Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.

Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003.

Suharsimi Arikunto *et.al.* *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.

Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.

Sutrisno Hadi. *Metodologi Research*. Jogjakarta: UGM, 2004.

Tusriyanto. *Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)*. Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja, 2013.

Warsono *et.al.* *Pembelajaran Aktif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2013.

Wina Sanjaya. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana, 2010.

Zuhairi *et.al.* *Pedoman Karya Ilmiah*. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.

**MODEL PEMBELAJARAN *TWO STAY TWO STRAY* UNTUK  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS DI KELAS V MIM  
HADIMULYO TAHUN PELAJARAN 2017-2018**

*Outline*

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

**BAB I      PENDAHULUAN**

    G. Latar Belakang Masalah

    H. Identifikasi Masalah

    I. Batasan Masalah

    J. Rumusan Masalah

    K. Tujuan dan Manfaat Penelitian

    L. Penelitian yang Relevan

**BAB II     LANDASAN TEORI**

    E. Hasil Belajar

        5. Pengertian Hasil Belajar

        6. Macam-macam Hasil Belajar

        7. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

        8. Indikator Hasil Belajar

    F. Model Two Stay Two Stray

        5. Pengertian Model TSTS (Two Stay Two Stray)

        6. Langkah-langkah Model TSTS (Two Stay Two Stray)

        7. Beberapa Kelebihan dan Kelemahan Model TSTS (Two Stay Two Stray)

        8. Proses Pembelajaran

    G. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

        6. Pengertian IPS

        7. Tujuan IPS

        8. Ruang Lingkup IPS

        9. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar

## 10. Materi

### H. Hipotesis Penelitian

## BAB III METODELOGI PENELITIAN

### I. Definisi Operasional Variabel

#### 3. Variabel Terikat

#### 4. Variabel Bebas

### J. Setting Lokasi Penelitian

#### 3. Tempat Penelitian

#### 4. Waktu Penelitian

### K. Subjek Penelitian

### L. Prosedur Penelitian

#### 5. Perencanaan

#### 6. Pelaksanaan Penelitian

#### 7. Pengamatan (Observasi)

#### 8. Refleksi

### M. Teknik Pengumpulan Data

#### 5. Observasi

#### 6. Tes

#### 7. Teknik Dokumentasi

#### 8. Teknik Wawancara

### N. Instrumen Penelitian

### O. Teknik Analisis Data

### P. Indikator Keberhasilan

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### C. Hasil Penelitian

#### 1. Deskripsi Lokasi Penelitian

##### a. Sejarah Berdirinya MIM Hadimulyo

##### b. Visi dan Misi MIM Hadimulyo

##### c. Keadaan Sarana Fisik MIM Hadimulyo

##### d. Keadaan Guru MIM Hadimulyo

##### e. Struktur Organisasi MIM Hadimulyo

##### f. Denah Lokasi MIM Hadimulyo

#### 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

##### d. Pelaksanaan Siklus I

##### e. Pelaksanaan Siklus II

### D. Pembahasan

#### 1. Analisis data penggunaan model pembelajaran *two stay two stray* Siklus I dan Siklus II

2. Analisis data hasil belajar siswa Siklus I dan Siklus II

BAB V PENUTUP  
C. Kesimpulan  
D. Saran

DAFTAR PUSTAKA  
LAMPIRAN-LAMPIRAN  
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, Juli 2018  
Peneliti

**Dewi Novitasari**  
NPM. 13105045

Pembimbing I

Pembimbing II

**Dr. Wahyudin, S. Ag, MA, M. Phil**  
NIP. 19691027 200003 1 001

**Nurul Afifah, M.Pd.I**  
NIP. 19781222 201101 2 007

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
( RPP )**

**Sekolah** : MIM Hadimulyo  
**Mata Pelajaran** : IPS  
**Kelas/Semester** : V (Lima) / I (Satu)  
**Alokasi Waktu** : 2 x 35 menit  
**Siklus / Pertemuan** : I / 1

**A. Standar Kompetensi**

1.1 Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu-Budha dan Islam, keragaman kenampakan alam dan suku bangsa serta kegiatan ekonomi di Indonesia.

**B. Kompetensi Dasar**

1.2 Menceritakan tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu-Budha, dan Islam di Indonesia.

**C. Indikator**

Menyusun daftar tokoh-tokoh peninggalan sejarah yang bercorak Hindu yang ada di Indonesia.

**D. Tujuan Pembelajaran**

Siswa dapat menyusun daftar Tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu, Bhuda dan Islam di Indonesia.

➤ **Karakter siswa yang diharapkan :**

- Semangat kebangsaan,
- Cinta tanah air,
- Gemar membaca.

**E. Materi Ajar**

Tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu, Bhuda dan Islam di Indonesia.

**F. Metode Pembelajaran**

- TSTS (*Two Stay Two Stray*)
- Ceramah
- Tanya jawab

### G. Langkah – Langkah Kegiatan Pembelajaran

<p><b>Pendahuluan</b></p> <p><b>Apersepsi dan Motivasi :</b></p> <p>Membuka pelajaran dengan salam, dilanjutkan absensi</p> <p>Menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai indikator</p> <p>Memberikan apersepsi</p>	(10 menit)
<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <p><b>Eksplorasi</b></p> <p>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</p> <p>Menanyakan dan meminta siswa untuk mengingat Tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu, Bhuda dan Islam di Indonesia..</p> <p>Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran.</p> <p><b>Elaborasi</b></p> <p>Dalam kegiatan elaborasi, guru:</p> <p>Membagi kelompok menjadi 6 kelompok yang terdiri 4 dan 5 orang.</p> <p>Setiap kelompok mendapatkan materi yang telah dibagi.</p> <p>Setelah diskusi antar kelompok, perwakilan kelompok minimal 2 orang dapat berkunjung ke kelompok lain untuk menyampaikan materi.</p> <p>Yang tidak berkunjung minimal 2 atau 3 orang ini menerima tamu dari kelompok lain tugas mereka menyajikan hasil kerja.</p> <p>Mencocokkan dan membahas hasil kerja kelompok</p> <p><b>Konfirmasi</b></p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi, guru:</p> <p>Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.</p> <p>Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pahaman dan memberikan penguatan.</p>	(50 menit)
<p><b>Penutup</b></p> <p>Guru bersama siswa memberikan kesimpulan terhadap proses pembelajaran yang telah berlangsung.</p> <p>Mengucapkan salam.</p>	(10 menit)

### H. Sumber dan Media Belajar

- Buku IPS kelas V SD
- Buku, pensil, meja, kursi, papan tulis, gambar tokoh dan spidol.



## I. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
1. Menceritakan tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu-Budha, dan Islam di Indonesia	Tugas Individu	Essay	Kerjakan soal berikut ini! 1. Agama Hindu-Buddha masuk ke Indonesia dibawa oleh para pedagang dari? 2. Islam masuk ke Indonesia dibawa oleh bangsa? 3. Siapakah raja yang pertama menduduki kerajaan Kutai? 4. Siapakah Raja yang mengalami keemasan pada msa kerajaan Sriwijaya? 5. Siapakah Sultan yang menjadi Raja di Samudra Pasai?

Kunci jawaban :

Kunci jawaban :

1. India dan Cina
2. Arab, Gujarat dan Persia.
3. Kudungga
4. Balaputradewa
5. Sultan Malik Al-Shaleh

Format karakter penilaian

 **PRODUK (HASIL DISKUSI)**

No	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	★ Semua Benar ★ Sebagian Besar Benar ★ Sebagian Kecil Benar ★ Semua Salah	4 3 2 1

📖 PERFORMANSI

No	Aspek	Kreteria	Skor
1	Pengetahuan	★ Pengetahuan	4
		★ Kadang-kadang pengetahuan	2
		★ Tidak pengetahuan	1
2	Sikap	★ Sikap	4
		★ Kadang-kadang sikap	2
		★ Tidak sikap	1

Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Performan		Produk	Jumlah Sekor	Nilai
		Pengetahuan	Sikap			

Catatan:

Nilai =  $(\text{Jumlah skor} : \text{jumlah skor maksimal}) \times 10$

- Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka dilakukan **Remidial**

Hadimulyo, 16 Oktober 2018  
Peneliti

Guru Mapel IPS,



Istikomah, S.Pd  
NBM.1163924



Dewi Novitasari  
NPM.13105045

Mengetahui  
Kepala Sekolah MIM Hadimulyo



Sukarman, S.Pd  
NBM. 1034140

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
( RPP )**

**Sekolah** : MIM Hadimulyo  
**Mata Pelajaran** : IPS  
**Kelas/Semester** : V (Lima) / I (Satu)  
**Alokasi Waktu** : 2 x 35 menit  
**Siklus / Pertemuan** : I / II

**A. Standar Kompetensi**

Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu-Budha dan Islam, keragaman kenampakan alam dan suku bangsa serta kegiatan ekonomi di Indonesia.

**B. Kompetensi Dasar**

Menceritakan tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu-Budha, dan Islam di Indonesia.

**C. Indikator**

Menyusun tokoh-tokoh kerajaan Hindu-Budha di berbagai daerah di Indonesia.

**D. Tujuan Pembelajaran**

Siswa dapat menyusun tokoh-tokoh kerajaan Hindu-Budha di berbagai daerah di Indonesia.

➤ **Karakter siswa yang diharapkan :**

- Semangat kebangsaan.
- Cinta tanah air.
- Gemar membaca.

**E. Materi Ajar**

Tokoh-tokoh Sejarah pada Masa Hindu.

**F. Metode Pembelajaran**

- TSTS (*Two Stay Two Stray*).
- Ceramah.
- Tanya jawab.

## G. Langkah – Langkah Kegiatan Pembelajaran

<p><b>Pendahuluan</b></p> <p><b>Apersepsi dan Motivasi :</b> Membuka pelajaran dengan salam, dilanjutkan absensi Menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai indikator Memberikan apersepsi</p>	(10 menit)
<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <p><b>Eksplorasi</b> Dalam kegiatan eksplorasi, guru: Menanyakan dan meminta siswa untuk mengingat tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu-Budha, dan Islam di Indonesia. Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran.</p> <p><b>Elaborasi</b> Dalam kegiatan elaborasi, guru: Membagi kelompok menjadi 6 kelompok yang terdiri 4 dan 5 orang. Setiap kelompok mendapatkan materi yang telah dibagi. Setelah diskusi antar kelompok, perwakilan kelompok minimal 2 orang dapat berkunjung ke kelompok lain untuk menyampaikan materi. Yang tidak berkunjung minimal 2 atau 3 orang ini menerima tamu dari kelompok lain tugas mereka menyajikan hasil kerja. Mencocokkan dan membahas hasil kerja kelompok</p> <p><b>Konfirmasi</b> Dalam kegiatan konfirmasi, guru: Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pahaman dan memberikan penguatan.</p>	(50 menit)
<p><b>Penutup</b> Guru bersama siswa memberikan kesimpulan terhadap proses pembelajaran yang telah berlangsung. Mengucap salam.</p>	(10 menit)

## H. Sumber dan Media Belajar

- Buku IPS kelas V SD
- Lingkungan tempat tinggal siswa.
- Gambar- gambar peninggalan sejarah

## I. Penilaian

<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>	<b>Teknik Penilaian</b>	<b>Bentuk Instrumen</b>	<b>Instrumen/ Soal</b>
Menceritakan tokoh-tokoh kerajaan Hindu di berbagai daerah di Indonesia.	Tugas Individu	Essay	Kerjakan soal berikut ini ! 1. Raja Mulawarman adalah raja dari kerajaan Hindu pertama di Indonesia yang memimpin kerajaan? 2. Raja Purnawarman merupakan raja yang terkenal dari? 3. Raja Hayam Wuruk adalah raja yang terkenal di kerajaan? 4. Kerajaan Kediri didirikan di daerah? 5. Dimanakah Ken Arok memimpin sebuah Kerajaan?

Kunci jawaban :

1.Kutai. 2. Kerajaan Tarumanegara. 3.Majapahit.4. Jawa Timur 5. Kerajaan Singosari

Format karakter penilaian

 **PRODUK (HASIL DISKUSI)**

No	Aspek	Kriteria	Skor
2.	Konsep	★ Semua Benar	4
		★ Sebagian Besar Benar	3
		★ Sebagian Kecil Benar	2
		★ Semua Salah	1

 **PERFORMANSI**

No	Aspek	Kreteria	Skor
1	Pengetahuan	★ Pengetahuan	4
		★ Kadang-kadang pengetahuan	2
		★ Tidak pengetahuan	1
2	Sikap	★ Sikap	4
		★ Kadang-kadang sikap	2
		★ Tidak sikap	1

Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Performan		Produk	Jumlah Sekor	Nilai
		Pengetahuan	Sikap			

Nilai =  $(\text{Jumlah skor} : \text{jumlah skor maksimal}) \times 10$

- Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka dilakukan **Remidial**



Guru Mapel IPS



Istikomah, S.Pd  
NBM.1163924

Hadimulyo, 17 Oktober 2018

Peneliti



Dewi Novitasari  
NPM.13105045

Mengetahui  
Kepala Sekolah MIM Hadimulyo



Sukarnian, S.Pd  
NBM.1034140

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

( RPP )

**Sekolah** : MIM Hadimulyo  
**Mata Pelajaran** : IPS  
**Kelas/Semester** : V (Lima) / I (Satu)  
**Alokasi Waktu** : 2 x 35 menit  
**Siklus / Pertemuan** : II / 1

### A. Standar Kompetensi

Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu-Budha dan Islam, keragaman kenampakan alam dan suku bangsa serta kegiatan ekonomi di Indonesia.

### B. Kompetensi Dasar

Menceritakan tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu-Budha, dan Islam di Indonesia.

### C. Indikator

Menyusun daftar tokoh-tokoh peninggalan.

### D. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat Menunjukkan sikap dalam membandingkan tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu-Budha, dan Islam di Indonesia.

### ➤ Karakter siswa yang diharapkan :

- Semangat kebangsaan.
- Cinta tanah air.
- Gemar membaca.

### E. Materi Ajar

Membuat daftar/tabel tokoh-tokoh peninggalan sejarah bercorak Islam.

### F. Metode Pembelajaran

- TSTS (*Two Stay Two Stray*)

- Ceramah
- Tanya jawab

### G. Langkah – Langkah Kegiatan Pembelajaran

<p><b>Pendahuluan</b></p> <p><b>Apersepsi dan Motivasi :</b></p> <p>Membuka pelajaran dengan salam, dilanjutkan absensi</p> <p>Menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai indikator</p> <p>Memberikan apersepsi.</p>	(10 menit)
<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <p><b>Eksplorasi</b></p> <p>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</p> <p>Menanyakan dan meminta siswa untuk mengingat presiden yang pertama.</p> <p>Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran.</p> <p><b>Elaborasi</b></p> <p>Dalam kegiatan elaborasi, guru:</p> <p>Membagi kelompok menjadi 6 kelompok yang terdiri 4 dan 5 orang.</p> <p>Setiap kelompok mendapatkan materi yang telah dibagi.</p> <p>Setelah diskusi antar kelompok, perwakilan kelompok minimal 2 orang dapat berkunjung ke kelompok lain untuk menyampaikan materi.</p> <p>Yang tidak berkunjung minimal 2 atau 3 orang ini menerima tamu dari kelompok lain tugas mereka menyajikan hasil kerja.</p> <p>Mencocokkan dan membahas hasil kerja kelompok.</p> <p><b>Konfirmasi</b></p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi, guru:</p> <p>Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.</p> <p>Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalah pahaman</p>	(50 menit)

dan memberikan penguatan.	
<p><b>Penutup</b></p> <p>Guru bersama siswa memberikan kesimpulan terhadap proses pembelajaran yang telah berlangsung.</p> <p>Mengucapkan salam.</p>	(10 menit)

#### H. Sumber dan Media Belajar

- Buku IPS kelas V SD
- Buku, pensil, meja, kursi, papan tulis, gambar tokoh dan spidol.

#### I. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
Menyusun daftar tokoh-tokoh peinggalan.	Tugas Individu	Uraian	1. Sebutkan tokoh-tokoh sejarah pada masa Islam di Indonesia?

Kunci Jawaban :

1. Sultan Iskandar Muda, Sultan Agung Hanyokrokusumo, Sultan Ageng Tirtayasa, Sultan Hasanuddin.

Format karakter penilaian

#### PRODUK (HASIL DISKUSI)

No	Aspek	Kriteria	Skor
3.	Konsep	<ul style="list-style-type: none"> <li>★ Semua Benar</li> <li>★ Sebagian Besar Benar</li> <li>★ Sebagian Kecil Benar</li> <li>★ Semua Salah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>4</li> <li>3</li> <li>2</li> <li>1</li> </ul>

📖 PERFORMANSI

No	Aspek	Kreteria	Skor
1	Pengetahuan	★ Pengetahuan	4
		★ Kadang-kadang pengetahuan	2
		★ Tidak pengetahuan	1
2	Sikap	★ Sikap	4
		★ Kadang-kadang sikap	2
		★ Tidak sikap	1

Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Performan		Produk	Jumlah Sekor	Nilai
		Pengetahuan	Sikap			

Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 10

- Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka dilakukan **Remidial**.

Contoh soal

1. Sebutkan tokoh-tokoh sejarah pada masa Islam di Indonesia?
2. Raja kudungga yang memimpin di Kerajaan?
3. Raja Hayam Wuruk adalah raja yang terkenal di kerajaan?
4. Dimana Kerajaan Singosari didirikan?
5. Dimanakah Ken Arok memimpin sebuah Kerajaan?

Kunci jawaban :

1. Sultan Iskandar Muda, Sultan Agung Hanyokrokusumo, Sultan Ageng Tirtayasa, Sultan Hasanuddin.
2. Kutai.
3. Kerajaan Tarumanegara.
4. Majapahit.
5. Kerajaan Singosari

Guru Mapel IPS

Istikomah, S.Pd  
NBM.1163924

Hadimulyo, 23 Oktober 2018  
Peneliti

Dewi Novitasari  
NPM.13105045

Mengetahui  
Kepala Sekolah MIM Hadimulyo



Sukarman, S.Pd  
NBM.1034140

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**( RPP )**

**Sekolah** : MIM Hadimulyo  
**Mata Pelajaran** : IPS  
**Kelas/Semester** : V (Lima) / I (Satu)  
**Alokasi Waktu** : 2 x 35 menit  
**Siklus / Pertemuan** : II / II

**A. Standar Kompetensi**

Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu-Budha dan Islam, keragaman kenampakan alam dan suku bangsa serta kegiatan ekonomi di Indonesia.

**B. Kompetensi Dasar**

Menceritakan tokoh-tokoh sejarah pada masa kerajaan Islam di Indonesia.

**C. Indikator**

Menceritakan tokoh-tokoh sejarah pada masa kerajaan Islam di Indonesia

**D. Tujuan Pembelajaran**

Siswa dapat Menceritakan tokoh-tokoh sejarah pada masa kerajaan Islam di Indonesia

➤ **Karakter siswa yang diharapkan :**

- Semangat kebangsaan.
- Cinta tanah air.
- Gemar membaca.

**E. Materi Ajar**

Menjelaskan dan mengelompokan tokoh-tokoh sejarah pada masa kerajaan Islam di Indonesia.

**F. Metode Pembelajaran**

- TSTS (*Two Stay Two Stray*)
- Ceramah

- Tanya jawab

### G. Langkah – Langkah Kegiatan Pembelajaran

<p><b>Pendahuluan</b></p> <p><b>Apersepsi dan Motivasi :</b></p> <p>Membuka pelajaran dengan salam, dilanjutkan absensi</p> <p>Menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai indikator</p> <p>Memberikan apersepsi</p>	<p>(10 menit)</p>
<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <p><b>Eksplorasi</b></p> <p>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</p> <p>Menanyakan dan meminta siswa untuk mengelompokkan tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu-Budha, dan Islam di Indonesia..</p> <p>Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran.</p> <p><b>Elaborasi</b></p> <p>Dalam kegiatan elaborasi, guru:</p> <p>Membagi kelompok menjadi 6 kelompok yang terdiri 4 dan 5 orang.</p> <p>Setiap kelompok mendapatkan materi yang telah dibagi.</p> <p>Setelah diskusi antar kelompok, perwakilan kelompok minimal 2 orang dapat berkunjung ke kelompok lain untuk menyampaikan materi.</p> <p>Yang tidak berkunjung minimal 2 atau 3 orang ini menerima tamu dari kelompok lain tugas mereka menyajikan hasil kerja.</p> <p>Mencocokkan dan membahas hasil kerja kelompok</p> <p><b>Konfirmasi</b></p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi, guru:</p> <p>Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.</p> <p>Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalah pahaman</p>	<p>(50 menit)</p>



dan memberikan penguatan.	
<p><b>Penutup</b></p> <p>Guru bersama siswa memberikan kesimpulan terhadap proses pembelajaran yang telah berlangsung.</p> <p>Mengucapkan salam.</p>	(10 menit)

#### H. Sumber dan Media Belajar

- ✓ Gambar-gambar peninggalan sejarah.
- ✓ Lingkungan tempat tinggal siswa.
- ✓ Buku IPS Kelas V.
- ✓ Buku referensi yang sesuai.
- ✓ Ensiklopedia Indonesia.

#### I. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
Menceritakan salah satu kerajaan Hindu di Nusantara.	Tugas Individu	Uraian	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Raja kudungga yang memimpin di Kerajaan?</li> <li>2. Raja Hayam Wuruk adalah raja yang terkenal di kerajaan?</li> <li>3. Dimana Kerajaan Singosari didirikan?</li> </ol>

Kunci Jawaban :

1.Kutai. 2. Kerajaan Tarumanegara. 3.Majapahit.

Format karakter penilaian

📖 PRODUK (HASIL DISKUSI)

No	Aspek	Kriteria	Skor
4.	Konsep	★ Semua Benar	4
		★ Sebagian Besar Benar	3
		★ Sebagian Kecil Benar	2
		★ Semua Salah	1

📖 PERFORMANSI

No	Aspek	Kreteria	Skor
1	Pengetahuan	★ Pengetahuan	4
		★ Kadang-kadang pengetahuan	2
		★ Tidak pengetahuan	1
2	Sikap	★ Sikap	4
		★ Kadang-kadang sikap	2
		★ Tidak sikap	1


Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Performan		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Sikap			

Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 10

- Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka dilakukan **Remidial**.

Guru Mapel IPS



Istikomah, S.Pd  
NBM.1163924

Hadimulyo, 24 Oktober 2018

Peneliti



Dewi Novitasari  
NPM.Y3105045

Mengetahui  
Kepala Sekolah MIM Hadimulyo



**SOAL SIKLUS I  
PRETEST DAN POSTTEST**

**Sekolah** : MIM Hadimulyo  
**Mata Pelajaran** : IPS  
**Kelas/Semester** : V(Lima) / I (Satu)  
**Jumlah Soal** : 5

Jawablah pertanyaan – pertanyaan dibawah ini dengan jelas dan tepat !

1. Agama Hindu-Buddha masuk ke Indonesia dibawa oleh para pedagang dari?
2. Islam masuk ke Indonesia dibawa oleh bangsa?
3. Siapakah raja yang pertama menduduki kerajaan Kutai?
4. Siapakah Raja yang mengalami keemasan pada msa kerajaan Sriwijaya?
5. Siapakah Sultan yang menjadi Raja di Samudra Pasai?

Kunci jawaban :

1. India dan Cina
2. Arab, Gujarat dan Persia.
3. Kudungga
4. Balaputradewa
5. Sultan Malik Al-Shaleh

**SOAL SIKLUS II  
PRETEST DAN POSTTEST**

**Sekolah** : MIM Hadimulyo

**Mata Pelajaran** : IPS

**Kelas/Semester** : V(Lima) / I (Satu)

**Jumlah Soal** : 5

Jawablah pertanyaan – pertanyaan dibawah ini dengan jelas dan tepat !

Pertanyaan :

1. Demak mengalami kejayaan pada masa Sultan?
2. Raja Purnawarman merupakan raja yang terkenal dari?
3. Sebutkan nama-nama wali songo?
4. Raja Mulawarman adalah raja dari kerajaan Hindu pertama di Indonesia yang memimpin kerajaan?
5. Raja Hayam Wuruk adalah raja yang terkenal di kerajaan?Sebutkan nama-nama wali songo?

Kunci Jawaban :

1. Trenggono
2. Kerajaan Tarumanegara.
3. Sunan Giri,Ampel,Bonang, Derajat, Kalijaga, gersik, Kudus, Muria dan Gunung Jati.
4. Kutai.
5. Majapahit.

Jawablah pertanyaan – pertanyaan dibawah ini dengan jelas dan tepat !

Pertanyaan :

1. Demak mengalami kejayaan pada masa Sultan?
2. Raja Purnawarman merupakan raja yang terkenal dari?
3. Sebutkan nama-nama wali songo?
4. Raja Mulawarman adalah raja dari kerajaan Hindu pertama di Indonesia yang memimpin kerajaan?
5. Raja Hayam Wuruk adalah raja yang terkenal di kerajaan?Sebutkan nama-nama wali songo?

Kunci Jawaban :

1. Trenggono
2. Kerajaan Tarumanegara.
3. Sunan Giri,Ampel,Bonang, Derajat, Kalijaga, gersik, Kudus, Muria dan Gunung Jati.
4. Kutai.
5. Majapahit.

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA**  
**Pertemuan ke 1**  
**Siklus 1**

Kelas : V (Lima)  
Materi pokok : Makna peninggalan-peninggalan sejarah Hindu-Budha dan Islam di Indonesia  
Model pembelajaran : *Two Stay Two Stray*

No	Nama Siswa	Jenis Aktivitas					Total	Kriteria
		1	2	3	4	5		
1	Aisyah El-Mafaza	2	2	1	2	1	8	B
2	Amalia Solehah	2	2	2	1	2	9	B
3	Ari Fahnur Rahma	1	1	2	2	1	7	C
4	Ariya Titian K	2	2	1	2	2	9	B
5	Hafiz Al Fariz Yurnadis	2	1	2	2	2	9	B
6	Haidar Ali Al-Fawwaz	1	2	2	1	1	7	C
7	Hasyifa Affan Ulfaira	2	2	2	1	2	9	B
8	Ibrahim Ash-Shidiq	2	2	1	2	2	9	B
9	Keisha Nabila Syahidah	2	1	2	1	1	7	C
10	Khaila Andini Pribowo	2	1	2	2	2	9	B
11	Khodijah	2	1	2	2	2	9	B
12	M. Abdul Rasyid	1	2	1	2	2	8	B
13	M Aldi Prayoga	1	2	2	1	1	7	C
14	M Raka	1	1	2	2	1	7	C
15	M. Dzakwan Al-faruq	2	2	1	1	2	8	B
16	M. Fahri Saputra	1	1	2	2	1	7	C
17	Raja Arif Pratama	1	2	1	1	2	7	C
18	Ridho Faturohman	1	2	2	1	1	7	C
19	Salwa Isma Az-zahra	2	1	2	2	1	8	B
20	Sofyandi Rahman	2	1	2	1	2	8	B
21	Yusuf Andreansyah	2	2	1	1	2	8	B
22	Zainal Arifin	1	1	1	2	2	7	C
23	Zulaikah Syarah	2	1	2	1	2	8	B
Jumlah		37	35	38	35	37		
Presentase %		40, 21	38, 04	41, 30	38, 04	40, 21		

Catatan:

Nilai =  $(\text{Jumlah skor} : \text{jumlah skor maksimal}) \times 10$

- Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka dilakukan **Remidial**

Observer memberikan penilaian dengan memberi skor pada kolom sesuai dengan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh siswa.

Keterangan :

1. Memperhatikan penjelasan guru (*visual activity*)
2. Mendengarkan guru menjelaskan materi (*listening activity*)
3. Menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru (*oral activity*)
4. Mengajukan pertanyaan (*oral activity*)
5. Mencatat hasil kesimpulan (*writing activity*)

Kriteria Penilaian

4 = Sangat Baik	80 – 100 (SangatBaik)
3 = Baik	70 – 79 (Baik)
2 = Cukup	60 – 69 (Cukup)
1 = Kurang	50 – 59 (Kurang)

Metro, 16 Oktober 2018

Observer



Istikomah, S.Pd  
NBM.1163924



**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA**  
**Pertemuan ke 2**  
**Siklus 1**

Kelas : V (Lima)  
 Materi pokok : Peninggalan sejarah Hindu-Budha dan Islam yang ada dan tidak ada di Indonesia  
 Model pembelajaran : *Two Stay Two Stray*

No	Nama Siswa	Jenis Aktivitas					Total	Kriteria
		1	2	3	4	5		
1	Aisyah El-Mafaza	2	3	2	2	3	12	B
2	Amalia Solehah	3	3	2	2	3	13	B
3	Ari Fahnur Rahma	2	2	2	2	2	10	B
4	Ariya Titian K	2	3	2	1	2	10	B
5	Hafiz Al Fariz Yurnadis	2	3	2	1	2	10	B
6	Haidar Ali Al-Fawwaz	3	2	2	1	2	10	B
7	Hasyifa Affan Ulfaira	2	2	3	1	2	10	B
8	Ibrahim Ash-Shidiq	2	2	2	1	3	10	B
9	Keisha Nabila Syahidah	2	2	3	2	3	12	B
10	Khaila Andini Pribowo	1	2	3	2	3	11	B
11	Khodijah	2	3	2	3	3	13	B
12	M. Abdul Rasyid	1	2	2	3	2	10	B
13	M Aldi Prayoga	2	2	2	1	2	9	B
14	M Raka	2	2	1	1	3	9	B
15	M. Dzakwan Al-faruq	1	2	1	2	3	9	B
16	M. Fahri Saputra	2	1	2	2	2	9	B
17	Raja Arif Pratama	2	2	1	2	1	8	B
18	Ridho Faturohman	2	2	2	1	2	9	B
19	Salwa Isma Az-zahra	3	2	2	1	3	11	B
20	Sofyandi Rahman	1	2	2	2	2	9	B
21	Yusuf Andreansyah	1	2	2	2	2	9	B
22	Zainal Arifin	1	2	2	1	2	8	B
23	Zulaikah Syarah	2	3	3	1	3	12	B
Jumlah		43	51	47	37	55		
Presentase %		46, 73	55, 43	51, 08	40, 21	59, 78		

Catatan:

Nilai =  $(\text{Jumlah skor} : \text{jumlah skor maksimal}) \times 10$

- Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka dilakukan **Remidial**

Observer memberikan penilaian dengan memberi skor pada kolom sesuai dengan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh siswa.

Keterangan :

1. Memperhatikan penjelasan guru (*visual activity*)
2. Mendengarkan guru menjelaskan materi (*listening activity*)
3. Menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru (*oral activity*)
4. Mengajukan pertanyaan (*oral activity*)
5. Mencatat hasil kesimpulan (*writing activity*)

Kriteria Penilaian

4 = Sangat Baik	80 – 100 (Sangat Baik)
3 = Baik	70 – 79 (Baik)
2 = Cukup	60 – 69 (Cukup)
1 = Kurang	50 – 59 (Kurang)

**Metro, 17 Oktober 2018**

**Observer**



**Istikomah, S.Pd**

**NBM.1163924**

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA**  
**Pertemuan ke 1**  
**Siklus 2**

Kelas : V (Lima)  
Materi pokok : Melesarikan peninggalan sejarah Hindu-Budha dan Islam yang ada di Indonesia  
Model pembelajaran : *Two Stay Two Stray*

No	Nama Siswa	Jenis Aktivitas					Total	Kriteria
		1	2	3	4	5		
1	Aisyah El-Mafaza	4	3	2	3	3	15	A
2	Amalia Solehah	3	2	2	3	3	13	B
3	Ari Fahnur Rahma	3	3	3	2	3	14	B
4	Ariya Titian K	3	3	2	2	4	14	B
5	Hafiz Al Fariz Yurnadis	3	4	4	4	4	19	A
6	Haidar Ali Al-Fawwaz	2	3	2	3	4	14	B
7	Hasyifa Affan Ulfaira	3	2	3	2	4	14	B
8	Ibrahim Ash-Shidiq	3	2	3	2	3	13	B
9	Keisha Nabila Syahidah	2	3	3	3	4	15	A
10	Khaila Andini Pribowo	2	3	2	3	3	13	B
11	Khodijah	4	4	4	4	4	20	A
12	M. Abdul Rasyid	3	3	3	3	4	16	A
13	M Aldi Prayoga	3	2	3	3	3	14	B
14	M Raka	2	2	2	3	3	12	B
15	M. Dzakwan Al-faruq	2	2	3	2	3	12	B
16	M. Fahri Saputra	2	3	3	2	3	13	B
17	Raja Arif Pratama	2	2	3	2	3	12	B
18	Ridho Faturohman	3	2	3	2	3	13	B
19	Salwa Isma Az-zahra	3	3	3	4	4	17	A
20	Sofyandi Rahman	3	3	3	2	3	14	B
21	Yusuf Andreansyah	3	2	3	2	3	13	B
22	Zainal Arifin	3	3	3	2	3	14	B
23	Zulaikah Syarah	3	3	3	2	4	15	A
Jumlah		64	62	65	60	78		
Presentase %		69, 56	67, 39	70, 65	65, 21	84, 78		

Catatan:

Nilai =  $(\text{Jumlah skor} : \text{jumlah skor maksimal}) \times 10$

- Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka dilakukan **Remidial**

Observer memberikan penilaian dengan memberi skor pada kolom sesuai dengan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh siswa.

Keterangan :

1. Memperhatikan penjelasan guru (*visual activity*)
2. Mendengarkan guru menjelaskan materi (*listening activity*)
3. Menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru (*oral activity*)
4. Mengajukan pertanyaan (*oral activity*)
5. Mencatat hasil kesimpulan (*writing activity*)

Kriteria Penilaian

4 = Sangat Baik	80 – 100 (Sangat Baik)
3 = Baik	70 – 79 (Baik)
2 = Cukup	60 – 69 (Cukup)
1 = Kurang	50 – 59 (Kurang)

Metro, 23 Oktober 2018  
Observer

  
Istikomah, S.Pd  
NBM.1163924

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA**  
**Pertemuan ke 2**  
**Siklus 2**

Kelas : V (Lima)

Materi pokok : Letak peninggalan sejarah Hindu Budha melalui peta

Metode pembelajaran : *Two Stay Two Stray*

No	Nama Siswa	Jenis Aktivitas					Total	Kriteria
		1	2	3	4	5		
1	Aisyah El-Mafaza	3	3	2	3	3	14	B
2	Amalia Solehah	3	2	2	3	4	14	B
3	Ari Fahnur Rahma	3	3	3	2	3	14	B
4	Ariya Titian K	3	3	3	3	3	15	A
5	Hafiz Al Fariz Yurnadis	4	4	3	4	4	19	A
6	Haidar Ali Al-Fawwaz	3	2	3	3	4	15	A
7	Hasyifa Affan Ulfaira	3	2	3	3	3	14	B
8	Ibrahim Ash-Shidiq	3	3	3	2	4	15	A
9	Keisha Nabila Syahidah	3	2	3	2	4	14	B
10	Khaila Andini Pribowo	3	2	3	2	4	14	B
11	Khodijah	4	4	4	4	4	20	A
12	M. Abdul Rasyid	2	3	3	3	4	15	A
13	M Aldi Prayoga	3	3	3	3	3	15	A
14	M Raka	3	3	3	3	3	15	A
15	M. Dzakwan Al-faruq	3	3	3	3	3	15	A
16	M. Fahri Saputra	4	3	2	2	4	15	A
17	Raja Arif Pratama	3	3	2	3	3	14	B
18	Ridho Faturrohman	3	3	3	2	4	15	A
19	Salwa Isma Az-zahra	4	4	4	4	4	20	A
20	Sofyandi Rahman	3	3	3	2	4	15	A
21	Yusuf Andreansyah	3	3	2	3	3	14	B
22	Zainal Arifin	3	3	3	2	4	15	A
23	Zulaikah Syarah	3	3	3	3	3	15	A
Jumlah		72	67	66	64	82		
Presentase %		78, 26	72, 82	71, 73	69, 56	89, 13		

Nilai =  $(\text{Jumlah skor} : \text{jumlah skor maksimal}) \times 10$

- Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka dilakukan **Remidial**

Observer memberikan penilaian dengan memberi skor pada kolom sesuai

dengan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh siswa.

Keterangan :


1. Memperhatikan penjelasan guru (*visual activity*)
2. Mendengarkan guru menjelaskan materi (*listening activity*)
3. Menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru (*oral activity*)
4. Mengajukan pertanyaan (*oral activity*)
5. Mencatat hasil kesimpulan (*writing activity*)

Kriteria Penilaian

4 = Sangat Baik	80 – 100 (Sangat Baik)
3 = Baik	70 – 79 (Baik)
2 = Cukup	60 – 69 (Cukup)
1 = Kurang	50 – 59 (Kurang)

Metro, 24 Oktober 2018

Observer



Istikomah, S.Pd

NBM.1163924

**DATA HASIL BELAJAR SISWA KELAS V  
SIKLUS I**

Nama sekolah : MIM Hadimulyo  
Mata pelajaran : IPS  
Kelas : V (Lima)  
KKM : 70

No	Nama	Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM)					
		Tuntas (T)		Belum Tuntas (BT)			
		Pretest	T	BT	Postest	T	BT
1	Aisyah El-Mafaza	30		BT	100	T	
2	Amalia Solehah	30		BT	100	T	
3	Ari Fahnur Rahma	20		BT	100	T	
4	Ariya Titian K	40		BT	80	T	
5	Hafiz Al Fariz Yurnadis	70	T		80	T	
6	Haidar Ali Al-Fawwaz	40		BT	80	T	
7	Hasyifa Affan Ulfaira	70	T		90	T	
8	Ibrahim Ash-Shidiq	70	T		70	T	
9	Keisha Nabila Syahidah	40		BT	80	T	
10	Khaila Andini Pribowo	90	T		100	T	
11	Khodijah	30		BT	100	T	
12	M. Abdul Rasyid	40		BT	100	T	
13	M Aldi Prayoga	20		BT	80	T	
14	M Raka	70	T		80	T	
15	M. Dzakwan Al-faruq	40		BT	80	T	
16	M. Fahri Saputra	40		BT	90	T	
17	Raja Arif Pratama	20		BT	90	T	
18	Ridho Faturohman	90	T		100	T	
19	Salwa Isma Az-zahra	20		BT	100	T	
20	Sofyandi Rahman	30		BT	80	T	
21	Yusuf Andreansyah	30		BT	90	T	
22	Zainal Arifin	40		BT	90	T	
23	Zulaikah Syarah	70	T		80	T	
Jumlah		1040	7	16	2050		
Rata-rata		45,21			89,13		
Nilai tertinggi		90			100		
Nilai terendah		20			70		
Persentase Kelulusan		30,43			100		

Nilai rata-rata dihitung dengan menggunakan rumus:

$$x = \frac{\Sigma Xi \text{ (jumlah nilai siswa)}}{N \text{ (jumlah siswa)}} = \frac{1040}{23} = 45,21$$

Sedangkan persentase kelulusan dihitung dengan rumus:

$$P = \frac{\Sigma \text{jumlah siswa tuntas belajar}}{N \text{ (jumlah siswa)}} \times 100\%$$
$$= \frac{7}{23} \times 100\% = 30,43$$



**DATA HASIL BELAJAR SISWA KELAS V  
SIKLUS II**

Nama sekolah : MIM Hadimulyo  
Mata pelajaran : IPS  
Kelas : V (Lima)  
KKM : 70

No	Nama	Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM)					
		Tuntas (T) Belum Tuntas (BT)			Tuntas (T) Belum Tuntas (BT)		
		Pretest	T	BT	Postest	T	BT
1	Aisyah El-Mafaza	70	T		100	T	
2	Amalia Solehah	70	T		90	T	
3	Ari Fahnur Rahma	70	T		100	T	
4	Ariya Titian K	50		BT	70	T	
5	Hafiz Al Fariz Yurnadis	80	T		90	T	
6	Haidar Ali Al-Fawwaz	40		BT	90	T	
7	Hasyifa Affan Ulfaira	80	T		70	T	
8	Ibrahim Ash-Shidiq	70	T		100	T	
9	Keisha Nabila Syahidah	90	T		100	T	
10	Khaila Andini Pribowo	90	T		100	T	
11	Khodijah	80	T		100	T	
12	M. Abdul Rasyid	70	T		90	T	
13	M Aldi Prayoga	80	T		80	T	
14	M Raka	70	T		90	T	
15	M. Dzakwan Al-faruq	40		BT	90	T	
16	M. Fahri Saputra	30		BT	100	T	
17	Raja Arif Pratama	70	T		80	T	
18	Ridho Faturrohman	90	T		100	T	
19	Salwa Isma Az-zahra	80	T		100	T	
20	Sofyandi Rahman	60		BT	100	T	
21	Yusuf Andreansyah	50		BT	90	T	
22	Zainal Arifin	60		BT	80	T	
23	Zulaikah Syarah	70	T		70	T	
Jumlah		1560	16	7	2080		
Rata-rata		67,82			90,43		
Nilai tertinggi		90			100		
Nilai terendah		30			70		
Persentase Kelulusan		69,56			100		

Nilai rata-rata dihitung dengan menggunakan rumus:

$$x = \frac{\Sigma Xi \text{ (jumlah nilai siswa)}}{N \text{ (jumlah siswa)}} = \frac{1560}{23} = 67,82$$

Sedangkan persentase kelulusan dihitung dengan rumus:

$$P = \frac{\Sigma \text{jumlah siswa tuntas belajar}}{N \text{ (jumlah siswa)}} \times 100\%$$
$$= \frac{16}{23} \times 100\% = 69,56$$

**Lembar Observasi Guru Pada Saat Pembelajaran**  
**Siklus I Pertemuan I**

Nama Sekolah : MIM Hadimulyo  
Mata Pelajaran : IPS  
Kelas : V (Lima)  
Hari/ Tanggal : Selasa/16 Oktober 2018  
Siklus/ Pertemuan : 1 / 1

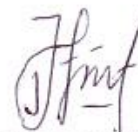
No	Aspek yang diamati	Skor
1	Keterampilan membuka pelajaran	75
2	Kemampuan guru memberikan apersepsi	65
3	Kemampuan guru memantau proses pembelajaran	70
4	Kemampuan memberikan masalah atau soal	70
5	Penguasaan Model TSTS ( <i>Two Stay Two Stray</i> )	60
6	Keterampilan menjelaskan	65
7	Penguasaan kelas	60
8	Kemampuan berkomunikasi dalam PBM yang komunikatif	65
9	Kemampuan memberikan penguatan	60
10	Kemampuan mengevaluasi	65
11	Kemampuan menutup pelajaran	70
12	Kemampuan menggunakan alat atau media	65
	Jumlah	790
	Rata-Rata	65,83

Skala Penilaian

1. 80 - 100 A
2. 70 - 79 B
3. 60 - 69 C
4. 50 - 59 D
5. 0 - 49 E

Metro, 16 Oktober 2018

Observer



**Istikomah, S.Pd**  
NBM: 1163924

**Lembar Observasi Guru Pada Saat Pembelajaran**  
**Siklus I Pertemuan II**

Nama Sekolah : MIM Hadimulyo  
Mata Pelajaran : IPS  
Kelas : V (Lima)  
Hari/ Tanggal : Rabu/17 Oktober 2018  
Siklus/ Pertemuan : 1 / 2

No	Aspek yang diamati	Skor
1	Keterampilan membuka pelajaran	75
2	Kemampuan guru memberikan apersepsi	70
3	Kemampuan guru memantau proses pembelajaran	75
4	Kemampuan memberikan masalah atau soal	80
5	Penguasaan Model TSTS ( <i>Two Stay Two Stray</i> )	70
6	Keterampilan menjelaskan	70
7	Penguasaan kelas	70
8	Kemampuan berkomunikasi dalam PBM yang komunikatif	70
9	Kemampuan memberikan penguatan	75
10	Kemampuan mengevaluasi	75
11	Kemampuan menutup pelajaran	75
12	Kemampuan menggunakan alat atau media	70
	Jumlah	875
	Rata-Rata	72,91

Skala Penilaian

1. 80 - 100 A
2. 70 - 79 B
3. 60 - 69 C
4. 50 - 59 D
5. 0 - 49 E

Metro, 17 Oktober 2018

Observer



**Istikomah, S.Pd**  
**NBM: 1163924**

**Lembar Observasi Guru Pada Saat Pembelajaran**  
**Siklus II Pertemuan I**

Nama Sekolah : MIM Hadimulyo  
Mata Pelajaran : IPS  
Kelas : V (Lima)  
Hari/ Tanggal : Selasa / 23 Oktober 2018  
Siklus/ Pertemuan : II / 1

No	Aspek yang diamati	Skor
1	Keterampilan membuka pelajaran	75
2	Kemampuan guru memberikan apersepsi	75
3	Kemampuan guru memantau proses pembelajaran	80
4	Kemampuan memberikan masalah atau soal	80
5	Penguasaan Model TSTS ( <i>Two Stay Two Stray</i> )	70
6	Keterampilan menjelaskan	70
7	Penguasaan kelas	70
8	Kemampuan berkomunikasi dalam PBM yang komunikatif	75
9	Kemampuan memberikan penguatan	70
10	Kemampuan mengevaluasi	70
11	Kemampuan menutup pelajaran	72
12	Kemampuan menggunakan alat atau media	70
	Jumlah	877
	Rata-Rata	73,08

Skala Penilaian

1. 80 - 100 A
2. 70 - 79 B
3. 60 - 69 C
4. 50 - 59 D
5. 0 - 49 E

Metro, 23 Oktober 2018

Observer



**Istikomah, S.Pd**  
NBM: 1163924

**Lembar Observasi Guru Pada Saat Pembelajaran**  
**Siklus II Pertemuan II**

Nama Sekolah : MIM Hadimulyo  
Mata Pelajaran : IPS  
Kelas : V (Lima)  
Hari/ Tanggal : Rabu / 24 Oktober 2018  
Siklus/ Pertemuan : II / 2

No	Aspek yang diamati	Skor
1	Keterampilan membuka pelajaran	80
2	Kemampuan guru memberikan apersepsi	78
3	Kemampuan guru memantau proses pembelajaran	85
4	Kemampuan memberikan masalah atau soal	80
5	Penguasaan Model TSTS ( <i>Two Stay Two Stray</i> )	80
6	Keterampilan menjelaskan	80
7	Penguasaan kelas	78
8	Kemampuan berkomunikasi dalam PBM yang komunikatif	75
9	Kemampuan memberikan penguatan	80
10	Kemampuan mengevaluasi	75
11	Kemampuan menutup pelajaran	80
12	Kemampuan menggunakan alat atau media	80
	Jumlah	951
	Rata-Rata	79,25

**Skala Penilaian**

1. 80 - 100 A
2. 70 - 79 B
3. 60 - 69 C
4. 50 - 59 D
5. 0 - 49 E

Metro, 24 Oktober 2018

Observer



**Istikomah, S.Pd**  
**NBM: 1163924**



Nomor : P-0986/In.28/FTIK/PP.00.9/08/2017  
Lamp : -  
Hal : IZIN PRA SURVEY

Kepada Yth,  
Kepala **MIM Hadimulyo**  
Di -  
Tempat

*Assalamu'alikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir/skripsi, mohon kiranya saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : Dewi Novitasari  
NPM : 13105045  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : PGMI  
Judul : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Dengan Menggunakan Two Stay Two Stray Pada Mata Pelajaran IPS Terhadap Siswa Kelas IV A di MIM Hadimulyo Tahun Pelajaran 2016/2017

Untuk melakukan pra survey di **MIM Hadimulyo**.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya dihaturkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 8 Mei 2017

Wakil Dekan I Bidang Akademik  
dan Kelembagaan



**Dra. Isti Fatonah, M.A**

NIP. 196705311 99303 2 0037



87

**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id), e-mail: [iain@metrouniv.ac.id](mailto:iain@metrouniv.ac.id)

Nomor : 1327 /In.28.1/J/PP.00.9/4/2018  
Lamp : -  
Hal : BIMBINGAN SKRIPSI

18 April 2018

Kepada Yth:

1. Dr. Wahyudin, S.Ag., MA., M.Phil
2. Nurul Afifah, M.Pd.I

Dosen Pembimbing Skripsi

Di -

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka menyelesaikan studinya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, maka mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Dewi Novitasari  
NPM : 13105045  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu keguruan  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : Model Pembelajaran Two Stay Two Stray untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS di Kelas V MIM Hadimulyo Tahun Pelajaran 2017-2018

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
  - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing 2.
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing 1.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK pembimbing skripsi ditetapkan oleh Fakultas.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi edisi revisi yang telah ditetapkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s.d 60 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
  - a. Pendahuluan  $\pm$  1/6 bagian
  - b. Isi  $\pm$  2/3 bagian
  - c. Penutup  $\pm$  1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



Ketua Jurusan PGMI,

Nurul Afifah, M.Pd.I

NIP. 19781222 201101 2 007





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2523/In.28/D.1/TL.00/08/2018  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
KEPALA MIM HADIMULYO  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2522/In.28/D.1/TL.01/08/2018, tanggal 01 Agustus 2018 atas nama saudara:

Nama : DEWI NOVITASARI  
NPM : 13105045  
Semester : 10 (Sepuluh)  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MIM HADIMULYO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "MODEL PEMBELAJARAN TWO STAY TWO STRAY UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS DI KELAS V MIM HADIMULYO TAHUN PELAJARAN 2017-2018".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 01 Agustus 2018  
Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA  
NIP 19670531 199303 2 003



**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH HADIMULYO  
MI MUHAMMADIYAH HADIMULYO**

**NSS : 11212601006/ NSM : 11218720005**

**NPSN : 10807652**

**TERAKREDITASI " A "**

**Alamat : Jalan Zebra No. 6A Hadimulyo Timur Kota Metro**

**SURAT KETERANGAN**

No. : 043 /VI.4.AU/A/2018

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala MI Muhammadiyah Hadimulyo Metro Pusat :

Nama : SUKARMAN,S.Pd.I  
Jabatan : Kepala MI Muhammadiyah Hadimulyo  
Alamat : Jl Zebra No 6 Hadimulyo Timur Metro Pusat

Dengan ini menerangkan bahwa :

1. Nama : DEWI NOVITASARI  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan research pada tanggal 16 – 24 Oktober 2018 di MIM Hadimulyo Metro, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi dengan judul " MODEL PEMBELAJARAN TWO STAY TWO STRAY UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS DI KELAS V MIM HADIMULYO TAHUN PELAJARAN 2017-2018"

Demikian surat Keterangan ini Kami buat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 25 Oktober 2018  
Kepala Madrasah



**SUKARMAN, S.Pd.**  
NBM. 1042103



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-2522/In.28/D.1/TL.01/08/2018

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,  
menugaskan kepada saudara:

Nama : **DEWI NOVITASARI**  
NPM : 13105045  
Semester : 10 (Sepuluh)  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MIM HADIMULYO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "MODEL PEMBELAJARAN TWO STAY TWO STRAY UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS DI KELAS V MIM HADIMULYO TAHUN PELAJARAN 2017-2018".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.



Mengetahui,  
Pejabat Setempat

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 01 Agustus 2018

Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA  
NIP 19670531 199303 2 003





KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) METRO

80

Jl. KH. Dewantara 15 A Iringmulyo 34111 Tlp.(0725)41507, Fax.(0725)42796  
Email:stain metro@yahoo.com Website:www.metrouniv.ac.id


FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dewi Novitasari  
Npm : 13105045

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah/PGMI  
Semester/TA : XI/2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Jum'at 21/12-2018		Bab IV - Beberapa data sekolah kurang update. Mohon di revisi. - Hasil penelitian belum bisa dipertanggung jawabkan karena tidak ada data lampiran.	

Diketahui  
Ketua Fakultas Tarbiyah

  
**Nurul Afifah, M.Pd.I**  
NIP. 19781222 201101 2 007

Pembimbing II

  
**Nurul Afifah, M.Pd.I**  
NIP. 19781222 201101 2 007



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) METRO

81

Jl. KH. Dewantara 15 A Iringmulyo 34111 Tlp.(0725)41507, Fax.(0725)42796  
Email:stain metro@yahoo.com Website:www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dewi Novitasari  
Npm : 13105045


Fakultas/Jurusan : Tarbiyah/PGMI  
Semester/TA : XI/2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
0	Senin 28/ 12-2018	✓	Bab IV Format penulisan cat Guku pedoman  Bab V Revisi redaksi kesimpulannya  Bimbingan selanjutnya skripsi lengkap.	
	Senin 31/ 12-2018	✓	Revisi kt pengantar, hal persesuaian hal motto,	

Diketahui  
Ketua Fakultas Tarbiyah

  
**Nurul Afifah, M.Pd.I**  
NIP. 19781222 201101 2 007

Pembimbing II

  
**Nurul Afifah, M.Pd.I**  
NIP. 19781222 201101 2 007



**KEMENTRIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) METRO**

Jl. KH. Dewantara 15 A Iringmulyo 34111 Tlp.(0725)41507, Fax.(0725)42796  
Email:stain metro@yahoo.com Website:www.metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Dewi Novitasari  
Npm : 13105045

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah/PGMI  
Semester/TA : XI/2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin 31/ 12-2018	✓	ACC sub i - ii ACC skripsi lanjut Gimewangan ke publikasi!	

Diketahui  
Ketua Fakultas Tarbiyah

**Nurul Afifah, M.Pd.I**  
NIP. 19781222 201101 2 007

Pembimbing II

**Nurul Afifah, M.Pd.I**  
NIP. 19781222 201101 2 007




**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : **Dewi Novitasari**  
NPM : 13105045


Jurusan : PGMI  
Semester : X

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
✓	Amusio tgl. 16/12/19 /7	✓		Telaah dan perbaikan BAB I di III	
		✓		telaah dan perbaikan Lampiran RPP Kpd Out line.	
		✓		ACC. BAB I di III	
		✓		lengkap ke politri.	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PGMI

  
**Nurul Afifah, M. Pd.I**  
NIP.19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I

  
**Wahyudin, S.Ag, MA, M.Phil**  
NIP. 19691027 200003 1 001





**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) METRO**

Jl. KH. Dewantara 15 A Iringmulyo 34111 Tlp.(0725)41507, Fax.(0725)42796  
Email:stain metro@yahoo.com Website:www.metrouniv.ac.id


**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Dewi Novitasari  
Npm : 13105045


Fakultas/Jurusan : Tarbiyah/PGMI  
Semester/TA : XI/2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Rebo 2/19 /1	✓	✓ Pembantu i Harkes Pembantu Lulu Pembantu Li Dita I	f
		✓	Pembantu Dita II Lulusan Teri	f
		✓	Pembantu Dita III Pembantu fudits	f
		✓	Pembantu Dita IV Di pembimbing	f
		✓	Pembantu Dita V Di teri teri 1-2	f
		✓	Layanan draft Draft teri fiter teri	f

Diketahui  
Ketua Fakultas Tarbiyah

  
**Nurul Afifah, M.Pd.I**  
NIP. 19781222 201101 2 007

Pembimbing I

  
**Dr. Wahyudin, S.Ag, MA, M.Phil**  
NIP. 19691027 00003 1 001





**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) METRO**

Jl. KH. Dewantara 15 A Iringmulyo 34111 Tlp.(0725)41507, Fax.(0725)42796  
Email:stain metro@yahoo.com Website:www.metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Dewi Novitasari  
Npm : 13105045

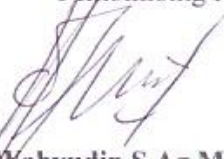
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah/PGMI  
Semester/TA : XI/2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin 4/11/19	✓	halo di pembal. BAB I - IV	✓
		✓	halo di pembal. dalam draft skripsi	✓
		✓	ACC BAB I - IV	✓
		✓	ACC untuk manusya	✓

Diketahui  
Ketua Fakultas Tarbiyah

  
**Nurul Afifah, M.Pd.I**  
NIP. 19781222 201101 2 007

Pembimbing I

  
**Dr. Wahyudin, S.Ag, MA, M.Phil**  
NIP. 19691027 00003 1 001

## DOKUMENTASI

### GURU SEDANG MENJELASKAN MATERI



### GURU MEMBAGI SISWA KE DALAM BEBERAPA KELOMPOK



### SISWA MELAKUKAN MODEL TSTS (*TWO STAY TWO STRAY*)



SISWA MENGERJAKAN SOAL





## SISWA DAN GURU



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Dewi Novitasari, lahir di desa Endang Rejo, Lampung Tengah, tanggal 14 November 1995, anak ke lima dari pasangan Bapak Wiji Sukarto dan Ibu Suesti. Penulis menempuh pendidikan Sekolah Dasar Negeri 1 Endang Rejo dan menyelesaikan pendidikan dasar pada tahun 2007, Sekolah Menengah Pertama yang pernah menjadi tempat penulis menimba ilmu di SMP Negeri 1 Seputih Agung, Lampung Tengah, selesai pada tahun 2010. Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Seputih Agung, Lampung Tengah dan lulus pada tahun 2013. Penulis melanjutkan pendidikan S1 dengan jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro tahun 2013. Selama menempuh pendidikan di IAIN Metro, penulis banyak belajar dan mengikuti berbagai organisasi intra maupun ekstra kampus diantaranya Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Al-Ishlah sebagai Bendahara Umum 2016-2017, Kepala Departemen Jaringan Kemuslimahan 2017-2018 dan mengikuti organisasi ekstra kampus yakni Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI) IAIN Metro sebagai Staf di Departemen Kaderisasi. Penulis juga menjadi salah satu santri di Pondok Pesantren Darussalam Kota Metro. Akhirnya semoga Allah menjadikan ilmu yang penulis dapat menjadi ilmu yang bermanfaat, mampu penulis amalkan dengan sebaik-baiknya, bagi masyarakat, agama, bangsa dan negara tercinta Indonesia.